

**PENGARUH STRATEGI *JOYFULL LEARNING* TERHADAP
COLLABORATION SKILL PADA MATA PELAJARAN IPA DI
KELAS IV SD NEGERI 52 LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**NOVIA RAPIKA NANDA
NIM. 22591146**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2026**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal. Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Prodi PGMI

di-Curup

Assalam 'ualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Novia Rapika Nanda (22591146)** Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul **“PENGARUH STRATEGI JOYFULL LEARNING TERHADAP COLLABORATION SKILL PADA MATA PELAJARAN IPA DI SD NEGERI 52 LEBONG”**, sudah dapat diajukan dalam Munaqasah Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.

Demikian Permohonan ini kami ajukan. Atas perhatiannya kami ucapkan Terimakasih.

Wassalam 'mualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 23 Januari 2026

Pembimbing I



Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP. 198308202011012008

Pembimbing II



Rizki Yunita Putri, M.TPd
NIP. 199306012023212048

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novia Rapika Nanda
Nim : 22591146
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **Pengaruh Strategi *Joyfull Learning* Terhadap *Collaboration Skill* Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 52 Lebong**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah orang lain ajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan dengan sebagai semestinya.

Curup 12 Februari 2026

Penulis,



Novia Rapika Nanda

Nim. 22591146



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website : iaincurup.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **265** /In.34/F.T/I/PP.00.9/03/2026

Nama : **Novia Rapika Nanda**
NIM : **22591146**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Pengaruh Strategi Joyfull Learning Terhadap Collaboration Skill
Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 52 Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 03 Maret 2026**
Pukul : **11.00 s/d 12.30 WIB**
Tempat : **Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP. 19830820 201101 2 008

Sekretaris,

Rizki Yunita Putri, M.TPd
NIP. 19930601 202321 2 048

Penguji I,

Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 19721004 200312 2 003

Penguji II,

Muksal Mina Putra, M.Pd
NIP. 19870403 201801 1 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warohmatulahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji serta syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi *Joyfull Learning* Terhadap *Collaboration Skill* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 52 Lebong”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau lah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag. selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Prof. Dr. M. Istian, M.Pd., MM. Selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I. Selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Prof. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd. I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Bapak Dr. Edi Wahyudi M, S.Pd, M.TP.d. Selaku Pembimbing Akademik.

8. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I. Selaku Pembimbing I yang sudah banyak membimbing serta mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Rizki Yunita Putri, M.TPd. Selaku Pembimbing II yang sudah banyak membimbing serta mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Staf Pengajar di IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
11. Bapak A.Zainubi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 52 Lebong, Bapak/Ibu guru SD Negeri 52 Lebong dan siswa kelas IV SD Negeri 52 Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Curup, 23 Januari 2026

Penulis



Novia Rapika Nanda

NIM. 22591146

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai(dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. ¹

(Q.S Al-Insyirah 6-8)

Hinaan bukan untuk menjadikan kita lemah, melainkan sebagai kunci untuk menjadi pribadi yang lebih kuat dan terus melangkah hingga mencapai tujuan.

(Novia Rapika Nanda)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementrian Agama RI,2019), hlm.596, Q.S. Al-Insyirah/6-8

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil Alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya (Ayah Suhandi dan Ibu Susilawati) yang dimana mendukung saya dalam segala hal demi kebahagiaan anak tunggalnya ini. Ayah yang selalu menguatkan putrinya sehingga menjadi wanita kuat dalam segala apapun serta Ibu yang selalu memberikan motivasi dan kepercayaan saya dalam melakukan segala hal. Mereka yang menjadi garda terdepan dan sandaran terkuat dari kerasnya dunia ini. Entah berapa juta jasa yang telah kau berikan kepadaku mungkin aku tak bisa membalas satu persatu namun setiap motivasi terbesarku dalam mencapai impian ini adalah mereka berdua yaitu Ayah dan Ibuku. Terima kasih untuk cinta, doa dan dukungan mu Ayah dan Ibu ku tersayang. Sehat selalu serta dalam lindungan Allah SWT semoga kalian berdua selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidupku.
2. Ayuk sepupuku Dosi Elyana terima kasih telah memberikan semangat motivasi dan doa untukku selama perkuliahan ini. Bahkan menguatkan aku dalam proses skripsi ini terima kasih semoga sehat selalu.
3. Semua keluarga besarku yang selalu mendukung dan mendoakan dalam segala hal terutama keluarga besar dari kakek Abdul Kadir dan nenek Jariah. Semoga kalian semua selalu sehat.
4. Sahabatku (Ranti Andita, Diah Indah Sari dan Kiti Nurhayati) Ranti yang menemaniku selama proses skripsian ini, Diah yang menemani selama menjadi mahasiswa Mahad Al-Jamiah dan Kiti yang selalu berangkat bareng waktu perkuliahan, terima kasih untuk kalian semoga sehat selalu dan sukses.
5. Seluruh anggota kamar 27 Hafsah dan 30 Hafsah terima kasih telah memberikan kebersamaan selama menjadi mahasiswa Mahad Al-jamiah IAIN Curup beserta ustadz dan ustadzah Mahad Al-Jamiah IAIN Curup.

6. Seluruh Mahasiswa PGMI Angkatan 2022 terkhusus lokal F terima kasih telah memberikan warna dan semangat dalam perkuliahan. Dan juga teman-teman KKN Lemeu Pit serta teman-teman PPL SDN 7 RL terima kasih telah memberikan suasana dan pengetahuan baru.
7. Beasiswa KIP-Kuliah terima kasih telah membantu hingga perkuliahan selesai.
8. Seluruh guruku dari SD-SMA terima kasih atas semua ilmu yang diberikan
9. Almamater tercinta IAIN Curup terima kasih telah membersamaiku selama kuliah di IAIN Curup.

ABSTRAK

NOVIA RAPIKA NANDA, NIM.22591146 “**Pengaruh Strategi *Joyfull Learning* Terhadap *Collaboration Skill* Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 52 Lebong**” Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya *Collaboration Skill* peserta didik kelas IV SD Negeri 52 Lebong pada mata pelajaran IPAS yang dimana pembelajarannya masih *konvensional* atau disebut guru yang berperan aktif pada proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui *Collaboration Skill* peserta didik sebelum dan sesudah penerapan strategi *Joyfull Learning* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 52 Lebong 2) Mengetahui pengaruh strategi *Joyfull Learning* terhadap *Collaboration Skill* peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 52 Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang di gunakan adalah *Pre-Eksperimen Design One Grup Pretest-Posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 52 Lebong yang berjumlah 30 siswa, yang sekaligus dijadikan sampel penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi, serta teknik analisis data berupa uji normalitas, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian dari penggunaan Strategi *Joyfull Learning* menunjukkan bahwa; 1) Didapatkan hasil rata rata *Pretest* yaitu 85,53 dan *Posttest* yaitu 115,60 hal ini menunjukkan tingkat kemampuan kolaborasi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada strategi *Joyfull Learning* ini mengalami peningkatan. 2) Dari hasil uji *Paired Sample t-test*, diperoleh nilai signifikan (*2-tailed*) sebesar 0,000, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12.247 > 2.04523$ Maka, H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga penerapan Strategi *Joyfull Learning* terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kemampuan keterampilan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPAS materi Perubahan Wujud Benda kelas IV SDN 52 Lebong.

Kata Kunci: ***Strategi Joyfull Learning, Collaboration Skill***

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA..... 12

A. Landasan Teori	12
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	38

BAB III METODE PENELITIAN **40** |

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	41

C. Variabel Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel Penelitian	42
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44
F. Uji Coba Instrumen	48
G. Teknik Analisis Data	53
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	58
B. Hasil Penelitian	62
1. Deskripsi Data	62
2. Pengujian Prasyarat Analisis	63
3. Pengujian Hipotesis	64
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	66
C. Pembahasan.....	67
 BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
 DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian.....	40
Tabel 3.2	Jumlah kelas IV SD Negeri 52 Lebong	43
Tabel 3.3	Sampel Penelitian	43
Tabel 3.4	Pedoman Penskoran Pada Item kuesioner	45
Tabel 3.5	Pedoman Kisi-Kisi Angket	46
Tabel 3.6	Validator Instrumen	49
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Angket	50
Tabel 3.8	Kriteria Reliabilitas	53
Tabel 3.9	Hasil Pengujian Reliabilitas Angket	53
Tabel 3.10	Kriteria Interval Rata-rata	57
Tabel 4.1	Nama Masa Kepemimpinan SDN 52 Lebong	58
Tabel 4.2	Nama Guru SDN 52 Lebong	61
Tabel 4.3	Daftar Jumlah Siswa SDN 52 Lebong	61
Tabel 4.4	Hasil Deskriptif Statistik	62
Tabel 4.5	Hasil Interpretasi Deskriptif Statistik	62
Tabel 4.6	Hasil uji normalitas <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	64
Tabel 4.6	Hasil uji t pada <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i>	65
Tabel 4.7	Hasil Rata-rata <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	66
Tabel 4.8	Hasil data pengaruh Strategi terhadap <i>Collaboration Skill</i> Siswa	66

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Berita Acara Sempro	81
Lampiran 2 Sk Pembimbing.....	82
Lampiran 3 Surat Izin Permohonan Penelitian	83
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	84
Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian	85
Lampiran 6 Validasi Instrumen Penelitian	86
Lampiran 7 Kartu Bimbingan	87
Lampiran 8 Lembar Jawaban Angket Uji Coba	89
Lampiran 9 Angket / Kuesioner Penelitian	99
Lampiran 10 Lembar Jawaban Angket Pada Pretest.....	102
Lampiran 11 Lembar Jawaban Angket Pada Posttest	112
Lampiran 12 Modul Ajar.....	122
Lampiran 14 Jawaban Responden Pada Angket Uji Coba.....	129
Lampiran 15 Hasil Uji Validitas Angket Pada Uji Coba.....	131
Lampiran 16 Hasil Uji Reliabilitas Angket Pada Uji Coba.....	137
Lampiran 17 Jawaban Responden Pada Angket Pretest Dan Posttest	139
Lampiran 18 Hasil Paired Samples Statistics & Samples Correlations	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi fondasi penting dalam membentuk perilaku dan keterampilan individu. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: Pendidikan adalah urusan yang sadar dan praktis yang bertujuan untuk memastikan bahwa peserta didik secara aktif memiliki kualitas spiritual yang mulia, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan mulia dan keterampilan yang dibutuhkan untuk diri mereka sendiri masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga akan mengembangkan minat dan bakat yang ada di diri kita sendiri bahkan prestasi yang kita punya dapat di sebarluaskan melalui pendidikan ini.²

Di jelaskan dalam firman Allah Swt:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya :

“Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat

² Elmania Alamsyah and D. Fajar Ahwa, “Implementasi Metode Joyfull Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Alam Banyuwangi Islamic School,” *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No 1, (June 18, 2020), hlm.59-60, <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v1i1.12.P>

Allah Maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.” (*Q.S Al-Mujadilah* Ayat 11).³

Dalam Ayat ini menunjukkan bahwa manusia yang berilmu memiliki kedudukan tinggi dihadapan Allah Swt. Ilmu juga menjadi kunci kemuliaan dan kemajuan, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Karena itu, pendidikan sangat ditekankan di dunia maya serta di dalam Islam. Pada perubahan pola pendidikan yang kita alami saat ini mencerminkan ciri era globalisasi atau era keterbukaan (*era of openness*), yang ditandai oleh pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Era ini, sering disebut sebagai abad ke-21, menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia secara lebih intensif.

Menurut Hasibuan dan Prastowo abad ke-21 membawa perubahan yang sangat *fundamental*, khususnya dalam ranah pendidikan. Karena pendidikan menjadi kunci kemajuan suatu bangsa, pendidik dituntut untuk dapat membuktikan bahwa perkembangan zaman justru menjadi peluang bukan hambatan dalam mengembangkan bakat dan potensi peserta didik di tengah dinamika global.⁴ Pendidik dapat lebih pintar memahami perkembangan zaman hal ini diartikan memanfaatkan perkembangan

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm.543

⁴ Rosnaeni, "Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (Oktober 9, 2021), hlm.4341 <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>.

zaman sebaik-baiknya. Karena dapat kita lihat sekarang sistem pendidikan itu ingin di tingkatkan menjadi pendidikan yang berkualitas saing internasional, baik dari sarana dan prasarana bahkan proses pembelajarannya.

Di era sekarang peserta didik ditekankan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Jadi pembelajaran berpusat kepada peserta didik atau *Student Centerd* bukan lagi berpusat pada pendidik atau *Teacher Centerd* yang dimana akan memfasilitasi peserta didik baik dalam belajar, sesuai kebutuhan mereka dan keterlibatan aktif peserta didik itu sendiri. Namun pada dasarnya peserta didik perlu merasa antusias dan senang dalam proses pembelajaran berlangsung agar pembelajaran terasa efektif dan bermakna. Strategi *Joyfull Learning* adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan pendidik sebagai strategi dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dikelas serta strategi ini dapat membangun semangat peserta didik untuk belajar.⁵ Sehingga peserta didik tidak merasa tertekan dalam belajar, bosan bahkan dapat memahami materi dengan lebih baik.

Dapat diketahui pendidikan abad ke-21 tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan hidup yang relevan dengan perkembangan zaman Konsep pembelajaran abad 21 menggunakan 4C yakni: *Critical Thinking* (Berpikir

⁵Agus Nurjaman, *Joyful Learning (Mencuatkan kreativitas siswa)*, (Bogor: Guepedia 2022), hlm. 43

kritis), *Creativity*(Kreatif),*Collaboration* (kolaborasi) dan *Communication* (komunikasi). Dalam era globalisasi yang semakin maju keterampilan kolaborasi (*Collaboration Skill*) menjadi salah satu kompetensi yang sangat dibutuhkan.⁶ Aktivitas ini penting diterapkan dalam proses pembelajaran agar peserta didik mampu berkerja sama dengan siapa saja, menghargai perbedaan pendapat serta menyelesaikan masalah dan bertanggung jawab terhadap peran masing-masing untuk mencapai tujuan bersama. Dengan adanya keterampilan kolaborasi yang baik, peserta didik tidak hanya belajar tentang materi yang sudah diajarkan, tetapi tentang bagaimana berkerja sama satu sama lain, sehingga mereka dapat menerapkan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari bisa disebut dengan meningkatkan keterampilan sosial peserta didik

Jadi keterampilan kolaborasi adalah kemampuan untuk bekerja sama dengan menggabungkan anggota menjadi sebuah kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang saling mendukung satu sama lain. Pada saat kerjasama, terjadinya interaksi antar individu dengan individu maupun kelompok. Pendapat yang berbeda-beda satu sama lain sehingga saling berbagi pengalaman dan informasi menyelesaikan tujuan bersama.⁷ Pada keterampilan kolaborasi ini merupakan bagian dari bentuk abad 21 yang mana keterampilan kolaborasi wajib dimiliki peserta didik sebagai

⁶ Caraka Putra Bhakti, Muhammad Alfarizqi Nizamuddin Ghiffari, and Khansa Salsabil, "Joyfull Learning: Alternative Learning Models to Improving Student's Happiness," *Jurnal VARIDIKA* 30, no. 2 (January 15, 2019), hlm.30–35, <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i2.7572>.

⁷ Noly Shofiyah, Fitria Eka Wulandari, and Metatia Intan Mauliana, "Collaboration Skills: Its Relationship with Cognitive Learning Outcomes in STEM Learning," *jurnal Pendidikan* (2022), hlm.1234

keterampilan hidup (*life skill*), dari usia mereka sangat bagus untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik karena dapat membantu peserta didik mengembangkan pentingnya keterampilan kolaborasi tersebut di kehidupan nyata yang dimana tidak hanya menerima tentang materi saja atau mengembangkan kognitif peserta didik saja.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan suatu mata pelajaran inti dalam Kurikulum Merdeka yang dimana mengintergrasikan muatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Salah satu komponen utama dalam IPAS berfokus pada pemahaman tentang fenomena alam serta hubungan antara manusia dengan lingkungannya.⁸ Kemampuan keterampilan kolaborasi peserta didik sangat penting dalam pelajaran IPAS, karena peserta didik tidak hanya mempelajari pengetahuan berupa fakta dan prinsip, tetapi terlibat juga dalam proses penemuan dan pemahaman secara bersama-sama. Termasuk kedalam keterampilan abad ke-21 karena pembelajarannya bersifat *kontekstual*, menuntut *eksplorasi* dan dapat dikembangkan melalui kegiatan praktik secara langsung.⁹ Namun kenyataannya mata pelajaran IPAS sering kali dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas secara individu, sehingga peserta didik terlibat secara

⁸ Indah Nur Aziza Alfatonah, Yolanda Viossa Kisda, Aisyah Septrania dkk, “Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV” *Jurnal Basicedu* Vol 7 No. 6 Tahun 2023 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

⁹ Hikmah Idris, Andi Makkasah, and Erma Suryani Sahabuddin, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Inpres Lanraki 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar,” *Pinisi Journal Of Science And Techonology*(2023), hlm.4-5

tidak aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya peserta didik menjadi bosan dan tidak tertarik pada materi yang di jelaskan seharusnya materi yang bisa menjadi menyenangkan bagi peserta didik.

Berkaitan dengan pembelajaran IPAS khususnya pengembangan keterampilan kolaborasi peserta didik memerlukan strategi pembelajaran yang sesuai. Strategi *Joyfull Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui strategi ini, peserta didik didorong untuk berani mencoba, bertanya, serta mengemukakan pendapat tanpa merasa tertekan.¹⁰ Dengan demikian strategi *Joyfull Learning* diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sekaligus mendukung kemampuan keterampilan kolaborasi peserta didik.

Namun, pada kenyataannya di berbagai satuan pendidikan khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD) keterampilan kolaborasi peserta didik masih belum berkembang secara optimal. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada kelas IV SD Negeri 52 Lebong, yang berjumlah 30 peserta didik terdiri atas 14 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki, menunjukkan bahwa kemampuan *Collaboration Skill* peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan

¹⁰ Nurul Fajri, Anwar Yoesoef, And Muhammad Nur, “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dengan Strategi Joyfull Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Mtsn Meuraxa Banda Aceh*” 1 (2016), hlm.103

peserta didik dalam bekerja sama, berdiskusi dan berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Situasi ini mengindikasikan bahwa kemampuan kolaborasi dan partisipasi aktif peserta didik masih perlu ditingkatkan agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan bermakna.¹¹

Hal ini dikuatkan juga dari hasil wawancara dengan salah satu pendidik di SD Negeri 52 Lebong yaitu Ibu Fiqih selaku wali kelas IV menyatakan bahwa dari 30 peserta didik dengan karakteristik berbeda pada mata pelajaran IPAS tingkat keaktifan beragam, hanya sebagian kecil yang aktif dalam pembelajaran. Terdapat peserta didik yang kurang berpartisipasi, nampak dari minimnya untuk bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat serta terlibat dalam proses pembelajaran.¹² Kondisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan dan *Collaboration Skill* peserta didik masih tergolong belum optimal.

Dengan demikian *Collaboration Skill* peserta didik masih terlihat rendah. Hal ini dipengaruhi oleh strategi pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga peserta didik cenderung berperan pasif. Serta metode pembelajaran yang masih konvensional peserta didik lebih banyak berfokus pada kegiatan individu, mengakibatkan rendahnya interaksi dan kerjasama antar peserta didik. Kenyataannya mata pelajaran IPAS di kelas

¹¹ Hasil Observasi awal di SD Negeri 52 Lebong di Kelas IV pada Rabu 23 April 2025

¹² Hasil Wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 52 Lebong yaitu Ibu Fiqih pada Rabu 23 April 2025

IV SD Negeri 52 Lebong masih menggunakan metode ceramah, namun memang semua mata pelajaran itu menggunakan metode ceramah tetapi akan dikemas strategi pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif bahkan menimbulkan hal baru bagi peserta didik sehingga aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama dan motivasi belajar peserta didik. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah strategi *Joyfull Learning* yang di mana strategi pembelajaran yang menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Ini juga mengajak peserta didik belajar sambil bermain. Melalui penerapan ini strategi diharapkan peserta didik dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan *Collaboration Skill* mereka pada proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 52 Lebong.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin meneliti bagaimana penerapan strategi *Joyfull Learning* dapat mempengaruhi peningkatan Keterampilan kolaborasi (*Collaboration Skill*) peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas IV. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul: ***Pengaruh Strategi Joyfull Learning Terhadap Collaboration Skill Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 52 Lebong.*** Sehingga permasalahan tersebut dapat di atasi dengan menggunakan strategi *Joyfull lernaning* untuk meningkatkan *Collaboration Skill* peserta didik di Kelas IV terkhususnya pada SD Negeri 52 Lebong.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , terdapat permasalahan yang berkait dengan penelitian ini yaitu :

1. Rendahnya *Collaboration Skill* peserta didik di kelas IV SD Negeri 52 Lebong
2. Pembelajaran masih bersifat konvensional di kelas IV SD Negeri 52 Lebong
3. Kurangnya penerapan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif di kelas IV SD Negeri 52 Lebong
4. Pentingnya pengaruh penggunaan strategi *Joyfull Learning* dalam pembelajaran IPAS di IV SD Negeri 52 Lebong

C. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan agar peneliti lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Berikut dibawah ini Batasan masalah:

1. Pengaruh penerapan strategi *Joyfull Learning* pada mata pelajaran IPAS terhadap *Collaboration Skill* peserta didik.
2. Subjek penelitian pada peserta didik kelas IV SD Negeri 52 Lebong
3. Mata pelajaran IPAS pada materi Perubahan Wujud Benda

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana *Collaboration Skill* peserta didik sebelum dan sesudah penerapan strategi *Joyfull Learning* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 52 Lebong?
2. Apakah terdapat pengaruh strategi *Joyfull Learning* terhadap *Collaboration Skill* peserta didik pada mata pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 52 Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas dapat di tulis tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Collaboration Skill* peserta didik sebelum dan sesudah penerapan strategi *Joyfull Learning* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 52 Lebong.
2. Untuk mengetahui pengaruh strategi *Joyfull Learning* terhadap *Collaboration Skill* peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 52 Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan memberi manfaat tertentu bagi semua pihak. Adapun manfaat yang di peroleh sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran yang menyenangkan (*Joyfull Learning*) dan pengaruhnya dengan peningkatan *Collaboration Skill* peserta didik khususnya dalam konteks mata pelajaran IPAS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru:

Memberikan referensi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan *Collaboration Skill* peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

b. Bagi peserta didik:

Membantu peserta didik meningkatkan kemampuan *Collaboration Skill* pada mata pelajaran IPAS dalam suasana belajar yang menyenangkan.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yang dapat diterapkan dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran disekolah.

d. Bagi peneliti

Peneliti mendapatkan wawasan dan pemahaman baru mengenai penerapan strategi *Joyfull Learning* terhadap *Collaboration Skill* mata pelajaran IPAS.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori belajar konstruktivisme

a. Pengertian teori belajar konstruktivisme

Teori belajar konstruktivisme merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menegaskan bahwa pengetahuan tidak ditransfer secara langsung dari guru kepada peserta didik. Pengetahuan tersebut dibentuk secara aktif oleh peserta didik melalui keterlibatan dalam pengalaman belajar serta interaksi sosial yang terjadi selama proses pembelajaran. Istilah *constructivism* berasal dari kata *construct* yang bermakna “membangun”, yang dalam konteks pembelajaran diartikan sebagai proses membangun pemahaman secara bertahap berdasarkan pengalaman nyata dan hasil refleksi individu terhadap lingkungan sekitarnya.¹³

Teori belajar konstruktivisme merupakan pengembangan dari teori belajar kognitif yang memandang bahwa pengetahuan terbentuk melalui proses berpikir yang terus berkembang dan berubah. Pengetahuan diperoleh dari hasil pengalaman dan aktivitas individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

¹³ Nurjamilah, Salsabila Alfiatur dkk. *Teori Belajar Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* , Vol 4, No. 4(Oktober 2025), hlm, 6869

Pengalaman tersebut tidak langsung menghasilkan pemahaman, tetapi melalui proses belajar yang membuat seseorang menjadi mengetahui. Pada intinya, teori konstruktivisme menekankan bahwa peserta didik secara aktif memperoleh, mengolah, dan mengubah informasi yang kompleks agar dapat dipahami dan dimiliki sebagai pengetahuan.¹⁴

Sehingga teori belajar konstruktivisme memandang bahwa peserta didik membangun pengetahuannya sendiri secara aktif melalui pengalaman belajar dan interaksi sosial. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi oleh guru, tetapi pada proses bagaimana peserta didik memahami, merefleksikan, dan mengaitkan pengetahuan dengan lingkungan sekitarnya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

b. Karakteristik teori belajar konstruktivisme

Adapun karakteristik teori belajar konstruktivisme adalah sebagai berikut :

- 1) Belajar aktif
- 2) Siswa terlibat dalam aktivitas pembelajaran bersifat otentik dan situasional
- 3) Aktivitas belajar harus menarik dan menantang

¹⁴ Andi Asrafiani Arafah, Sukriadi dkk, *Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme Pada Pembelajaran Matematika : Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol 13 No 2, (Juni 2023), hlm 360, <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i2.946>

- 4) Siswa harus dapat mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah dimiliki sebelumnya dengan proses yang disebut “bridging”
- 5) Siswa harus mampu merefleksikan pengetahuan yang sedang dipelajari
- 6) Guru lebih berperan sebagai fasilitator yang dapat membantu siswa dalam melakukan konstruksi pengetahuan
- 7) Guru harus dapat memberi bantuan berupa dukungan yang diperlukan oleh siswa dalam menempuh proses belajar.¹⁵

2. Strategi *Joyfull Learning* dalam pembelajaran

a. Pengertian Strategi pembelajaran

Strategi berasal dari bahasa Yunani *Strategos* yang berarti “seni seorang jenderal dalam perang.” Menurut *Webster’s New World Dictionary*, strategi adalah ilmu yang digunakan untuk merencanakan dan mengatur operasi militer dalam skala besar, seperti menggerakkan pasukan ke posisi yang paling menguntungkan sebelum bertempur. Menurut Pearce dan Robinson strategi adalah “rencana utama” suatu organisasi.¹⁶

¹⁵ Ndaru Kukuh Masgumelar dan Pinton Setya Mustafa, *Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran: Jurnal Islam Education*, Vol 2 Issue 1 (2021), hlm, 54-55 , <https://siducat.org/index.php/ghaitsa>

¹⁶ Siti Nurhasanah, dkk. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Edu Pustaka (Anggota IKAPI) 2019, hlm.10-12

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, guru, dan sumber belajar pada lingkungan tertentu. Tujuannya untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepercayaan diri. Menurut PP No. 19 tahun 2005, pembelajaran harus dilakukan secara interaktif, menyenangkan, memotivasi, dan memberi ruang bagi kreativitas serta kemandirian sesuai bakat dan perkembangan siswa.¹⁷

Menurut Darmayah strategi pembelajaran adalah suatu cara yang mencakup pengaturan materi pelajaran, metode penyampaian, serta pengelolaan seluruh aktivitas pembelajaran. Dalam penerapannya, strategi ini melibatkan pemanfaatan berbagai sumber belajar oleh guru untuk mendukung tercapainya proses pembelajaran yang optimal. Namun, memilih strategi pembelajaran bukanlah hal yang mudah karena ada berbagai hal yang harus dipertimbangkan.¹⁸ Menurut Essef yang dikutip oleh Abdul Gafur, dalam memilih strategi pembelajaran terdapat tiga aspek utama yang perlu diperhatikan, yaitu: faktor belajar (*Learning Factors*), lingkungan belajar (*Learning Environment*), dan jumlah atau ukuran kelompok belajar.

¹⁷ Siti Nurhasanah dkk. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Edu Pustaka (Anggota IKAPI) 2019, hlm.13

¹⁸ Hayaturraiyah And Asriana Harahap “*Strategi Pembelajaran di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team*,” *Dirasatul Ibtidaiyah* 2, No. 1 (June 1, 2022), hlm. 111-112, <https://doi.org/10.24952/Ibtidaiyah.V2i1.5637>.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) atau rancangan yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Hal ini berarti dalam penyusunan suatu strategi sampai pada proses penyusunan rencana kerja. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Pengertian strategi *Joyfull Learning*

Joyfull Learning terdiri dari kata *Joyfull* artinya menyenangkan dan *Learning* artinya pembelajaran. Wei, Hung, Lee, & Chen mengatakan bahwa “*Joyfull Learning described as a vivid emotion or feeling of pleasure. The adjective of joy is joyful which also describes a kind of feeling, expressing and causes great pleasure. We define the “Joyfull Learning” as a kind of learning process or experience which could make learners feel pleasure in a learning scenario/process*” (Pembelajaran yang menyenangkan digambarkan sebagai emosi atau perasaan senang yang nyata. Kata sifat dari kegembiraan adalah gembira yang juga menggambarkan suatu jenis perasaan, yang mengekspresikan dan menimbulkan kesenangan yang besar. Kami mendefinisikan “pembelajaran yang menyenangkan” sebagai suatu jenis proses atau pengalaman

pembelajaran yang dapat membuat peserta didik merasa senang dalam suatu skenario/proses pembelajaran).¹⁹

Menurut buku yang ditulis oleh Agus Nurjaman *Joyfull Learning* adalah sistem belajar yang menyenangkan pada proses pembelajaran. *Joyfull Learning* diharapkan akan lebih efektif dan menyenangkan ketimbang mengikuti pola yang sudah baku. Namun bukan berarti mengesampingkan pola yang baku, paling tidak sebagai pendidik bisa memodifikasi metode pembelajaran yang membuat para peserta didik senang. Tanpa mengurangi teknik pembelajaran yang sudah ada.²⁰

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat diketahui bahwa *Joyfull Learning* merupakan sistem belajar yang menyenangkan yang mengembangkan metode atau strategi yang baku di kembangkan menjadi yang lebih kreatif yang membuat perasan atau pun peserta didik merasa suasana proses pembelajaran itu menyenangkan dan mudah di pahami, namun tanpa mengurangi teknik pembelajaran yang sudah ada.

¹⁹ Lia Amelia, "Pemanfaatan Strategi *Joyfull Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris," *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 18, No. 2 (November 25, 2023), hlm. 1062–1063, <https://doi.org/10.55558/Alihda.V18i2.91>.

²⁰ Agus Nurjaman, *Joyful Learning (Mencuatkan Kreativitas siswa)* (Bogor : Guepedia 2022), hlm. 73-74

c. Tujuan strategi *Joyfull Learning*

Untuk mencapai tujuan dalam menerapkan strategi *Joyfull Learning*, Menurut Mulyasa ada beberapa hal yang harus di perhatikan oleh guru diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kebermaknaan, Upaya pendidik membangun pemahaman peserta didik melalui pengalaman yang relevan dengan mengaitkan materi pembelajaran pada situasi nyata yang pernah mereka alami.
- 2) Penguatan. Pendidik memberikan penguatan positif kepada peserta didik agar mereka semangat dan termotivasi dalam belajar.
- 3) Umpan balik. Pendidik perlu menyampaikan umpan balik yang bersifat konstruktif agar dapat mendukung perkembangan peserta didik..agar dapat memahami dan memperbaiki diri mereka. Serta memberikan peluang untuk mengulas kembali wawasan yang telah diberikan²¹

Menurut buku yang di tulis oleh Agus Nurjaman Penerapan pembelajaran yang menyenangkan (*Joyfull Learning*) bertujuan untuk mengurangi bahkan menghilangkan ketegangan siswa selama proses belajar, sehingga materi pelajaran dapat diserap secara optimal. Hal

²¹ Melani Wahyu Diana And Diani Nurhajati, “*Joyfull Learning, Strategi Menyiapkan Guru Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak di Universitas Nusantara PGRI Kediri,*”*Jurnal Semindikjar 5* (Kediri: FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri) 2022, hlm.553-554

ini berdampak pada peningkatan motivasi dan membuat peserta didik lebih unggul. Rasa senang saat belajar terbukti menjadi salah satu faktor penting dalam meraih keberhasilan. Prestasi pun akan terbentuk secara alami, dan kepercayaan diri peserta didik berkembang secara bertahap. Dengan demikian, *Joyfull Learning* dapat menjadi alternatif solusi untuk mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal.²²

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa tujuan dari *Joyfull Learning* adalah menghilangkan ketegangan dalam proses pembelajaran. peserta didik merasa menyenangkan dalam proses pembelajaran sehingga materi pelajaran yang diberikan mudah dipahami bahkan motivasi peserta didik untuk belajar meningkat.

d. Kelebihan dan kekurangan *Joyfull Learning*

1) Kelebihan *Joyfull Learning*

Dalam hal ini terdapat kelebihan dari *Joyfull Learning* sebagai berikut:

- a) Suasana belajar yang rileks dan menyenangkan.

²² Agus Nurjaman *Joyfull Learning (Mencuatkan Kreativitas siswa)* (Bogor:Guepedia 2022), hlm. 34

- b) Banyak strategi yang bisa diterapkan. *Joyfull Learning* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang lebih dari satu.
 - c) Merangsang kreativitas dan aktivitas. Lebih bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- 2) Kekurangan *Joyfull Learning*

Adapun kekurangan *Joyfull Learning* sebagai berikut:

- a) Jika pendidik tidak berhasil mengendalikan kelas maka kelas akan menjadi sangat ramai dan susah di kendalikan.
- b) Agar peserta didik tidak bosan guru harus kreatif. Kreatif untuk mengelola kelas. pendidik menjadi kunci utama berhasil atau tidaknya proses pembelajaran.
- c) Pendidik dituntut untuk menguasai banyak metode pembelajaran yang lebih bervariasi karena dalam pembelajaran menyenangkan harus menerapkan metode pendukung dalam proses pembelajaran tentunya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, serta materi mata pelajaran yang akan di ajarkan oleh pendidik.²³

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa kelebihan dan kekurangan strategi *Joyfull Learning* adalah dimana pembelajaran itu lebih rileks dan menyenangkan pendidik

²³ Lia Amelia "Pemanfaatan Strategi *Joyfull Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris." *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* Vol 18 No.2 (Oktober 2023), hlm.10 - 66

bisa lebih kreatif dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran sedangkan kekurangannya pendidik di tuntut menguasai banyak metode pembelajaran, pendidik harus mempunyai kreatifitas yang tinggi agar suatu proses pembelajaran tidak membosankan dan pendidik tidak bisa mengendalikan peserta didik maka susah untuk di kendalikan.

e. Langkah- Langkah strategi pembelajaran *Joyfull Learning*

Menurut Mulyasa, terdapat empat tahapan utama dalam pelaksanaan pembelajaran *Joyfull Learning*. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Tahapan ini berfokus pada kesiapan siswa sebelum memulai proses pembelajaran pada tahap ini, pendidik memberikan dorongan secara verbal maupun non-verbal, seperti menyanyikan lagu-lagu yang menyenangkan, untuk membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran. Bahkan peserta didik sangat antusias dalam proses pembelajaran.

2) Tahap Penyampaian

Pada tahap ini, pembelajaran dirancang agar peserta didik terlibat aktif melalui penyampaian materi yang menarik dan

relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Kaitkan isi pelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik.

3) Tahap Pelatihan

Tahap ini merupakan inti dari proses pembelajaran, di mana peserta didik belajar melalui aktivitas berpikir, berbicara, dan bertindak secara langsung. Pembelajaran bersifat aktif dan berpusat pada peserta didik, bukan pada pendidik. Pada tahap ini peserta didik di bagikan menjadi beberapa kelompok dimana mereka nanti akan tukar pendapat satu sama lain agar dapat menyelesaikan LKPD yang di berikan pendidik serta mempresentasikan hasil kelompok masing-masing. Di lanjutkan Strategi yang dimuat seperti *brain gym*, kegiatan interaktif, serta visualisasi atau animasi dan adanya *ice breaking* diterapkan untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik. Peserta didik yang menunjukkan partisipasi aktif dalam pembelajaran juga diberikan apresiasi.

4) Tahap Penutup

Pada tahap ini, guru tidak hanya menyelesaikan materi tetapi juga meningkatkan pemahaman peserta didik tentang

materi. Merangkum materi bersama peserta didik dan menutup sesi dengan permainan atau lagu.²⁴

Sehingga kesimpulannya strategi *Joyfull Learning* secara umum memiliki tahapan yang serupa dengan proses pembelajaran *konvensional*. Namun, yang membedakannya adalah fokus utama pada kebahagiaan dan kenyamanan siswa dalam belajar. Pada tahap penyampaian, guru menciptakan suasana yang menyenangkan melalui humor, permainan kelompok, yel-yel, penggunaan gambar animasi, serta pemberian pujian atau hadiah.

f. Prinsip *Joyfull Learning*

Joyfull Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang agar proses belajar terasa menyenangkan. Belajar adalah aktivitas sepanjang hayat yang dapat dilakukan dengan cara yang menggembirakan dan efektif. *Joyfull Learning* dikenal sebagai pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, jadi prinsip utama menciptakan suasana belajar yang positif sehingga peserta didik merasa nyaman, antusias, dan terlibat secara aktif. Dengan suasana seperti ini, materi yang disampaikan menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami oleh siswa.

²⁴ Sufiani & Marzuki, *Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan*, dalam *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 7, No. 1, Juli 2021, hlm. 121.

2. *Collaboration Skill*

a. Pengertian *Collaboration Skill*

Menurut Camarinha Matos dan Afsarmanesh yang menyatakan bahwa kolaborasi adalah proses di mana beberapa pihak atau kelompok saling bertukar informasi, berbagi sumber daya, serta berbagi tanggung jawab dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu kegiatan secara bersama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati sebelumnya.²⁵

Sedangkan menurut Noorsetya et Al: Kolaborasi adalah proses menyatukan berbagai pihak yang memiliki pandangan, kepentingan, dan latar belakang yang berbeda untuk mencapai tujuan bersama selaras, mencoba mencapai konsensus tentang masalah, dan mengutamakan prinsip yang dapat diterima oleh semua pihak. Oleh karena itu, tujuan kerja sama adalah untuk mencapai solusi yang saling menguntungkan, memenuhi kebutuhan, dan mendorong masing-masing pihak.²⁶

Jadi Keterampilan kolaborasi (*Collaboration Skill*) merujuk pada kemampuan peserta didik dalam menjalin komunikasi dialogis untuk saling bertukar ide atau pendapat. Keterampilan ini menjadi

²⁵ Alia Purwati Dewi dkk, *Profil Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Pada Rumpun Pendidikan MIPA, Dalam Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 18 No.1 (2020), hlm. 57–72. DOI: <https://doi.org/10.17509/pdgia.v18i1.22502>.

²⁶ Ningrum Novita Rahayu And Dya Qurotal A'yun, "Analisis Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Sebagai Landasan di Sekolah Dasar Untuk Mencapai Terciptanya Joyfull Learning" 2, No. 12 (2024), hlm.8

bagian penting dalam *Lifelong Learning* atau pembelajaran sepanjang hayat, karena mendukung peserta didik dalam membangun keterampilan Interpersonal, kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama, serta peran aktif dalam kelompok.²⁷

Beberapa penjelasan di atas dapat kita ambil kesimpulannya keterampilan kolaborasi merupakan kemampuan peserta didik dalam meyatukan semua pendapat antar individu serta kontribusi peserta didik dalam mengeluarkan pendapat untuk mencapai tujuan bersama dan peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Indikator *Collaboration Skill*

Adapun hal yang perlu ada dalam kemampuan keterampilan kolaborasi (*Collaboration Skill*) yaitu indikator keterampilan kolaborasi menurut Greenstein sebagai berikut:

1). Berpartisipasi secara aktif

Partisipasi aktif dimaknai sebagai keterlibatan anggota dalam seluruh kegiatan kelompok, baik melalui gagasan, masukan, maupun tindakan nyata. Anggota yang berpartisipasi secara aktif tidak hanya hadir, tetapi juga mengambil peran dalam diskusi, mengemukakan ide, memberikan tanggapan, serta

²⁷ Annisa Putri Anggraini dkk, "Kemampuan Kolaborasi Peserta Didik Tingkat SD dalam Implementasi Project Based Learning" *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan* No.2(September1,2024):139,hlm.146-147

melaksanakan tugas yang telah ditentukan. Keaktifan ini menjadikan dinamika kelompok lebih hidup dan membantu pencapaian tujuan bersama secara optimal.

2). Berkerja secara produktif

Kerja sama yang produktif ditunjukkan dengan kemampuan setiap anggota untuk saling melengkapi dan mendukung, sehingga menghasilkan kinerja kelompok yang maksimal. Produktivitas bukan hanya dilihat dari banyaknya pekerjaan yang terselesaikan, tetapi juga dari kualitas hasil dan kesesuaian dengan target waktu. Hal ini membutuhkan pembagian peran yang adil, komunikasi yang terarah, serta orientasi pada kepentingan kelompok secara keseluruhan.

3) Bertanggung jawab

Tanggung jawab berarti adanya kesediaan setiap anggota untuk menjalankan kewajiban sesuai peran yang telah disepakati bersama. Sikap ini tercermin dari ketekunan dalam menyelesaikan pekerjaan, kejujuran dalam bertindak, serta keberanian menerima konsekuensi atas hasil yang diperoleh. Anggota yang bertanggung jawab memastikan bahwa kontribusinya dapat mendukung kinerja kelompok dan menjaga kepercayaan antar sesama anggota.

4) Fleksibilitas

Fleksibilitas merujuk pada kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan situasi, kondisi, maupun dinamika kelompok. Individu yang fleksibel bersikap terbuka terhadap masukan, mampu menyesuaikan cara kerja dengan rekan lain, dan tidak terpaku pada satu pendekatan tertentu. Dengan sikap ini, kelompok lebih mudah menghadapi hambatan dan dapat menemukan solusi yang sesuai dengan kebutuhan.

5). Saling menghargai antar anggota kelompok.

Saling menghargai antar anggota kelompok adalah sikap menghormati perbedaan pandangan, latar belakang, maupun kontribusi yang diberikan setiap individu. Sikap ini tampak dari perilaku menghargai pendapat orang lain, tidak mendominasi, serta memberikan apresiasi atas usaha yang telah dilakukan. Dengan terjaganya sikap saling menghargai, suasana kelompok menjadi lebih harmonis, nyaman, dan kondusif untuk bekerja sama.²⁸

Sedangkan jurnal yang dibuat oleh Mansur dkk. Indikator *Collaboration Skill* adalah sebagai berikut:

- a) Berkontribusi secara aktif
- b) Bekerja secara produktif
- c) Menunjukkan fleksibilitas dan kompromi

²⁸Gilang Putra Herdiansyah dkk, "Peningkatan Keterampilan Kolaborasi dalam Pembelajaran Matematika Melalui Problem Based Learning Pada Siswa SMA" *Jurnal Imiah WUNY*, Vol 7, No 1 2025, hlm.68

- d) Menunjukkan tanggungjawab
- e) Menunjukkan sikap menghargai.²⁹

Jadi dapat kita tarik kesimpulannya bahwa indikator *Collaboration Skill* meliputi peserta didik harus memenuhi aspek berpartisipasi secara aktif, bekerja secara produktif, bertanggung jawab, fleksibilitas dan saling menghargai antar anggota kelompok. Jika memenuhi aspek tersebut maka kemampuan *Collaboration Skill* peserta didik dalam proses pembelajaran baik.

3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

a. Pengertian Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial

Sebagai bentuk pembaruan dalam sistem pendidikan dasar, Kurikulum Merdeka menghadirkan pengintegrasian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).³⁰ Penggabungan didasarkan pada kesamaan pendekatan berpikir ilmiah yang menekankan pada proses penemuan dan pemecahan masalah. Melalui pembelajaran IPAS, peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar secara lebih bermakna, menyenangkan, dan aktif, sehingga

²⁹ Mansur, N. R.; Ratnasari, J.; Ramdhan, B. *Model STEAM Terhadap Kemampuan Kolaborasi dan Kreativitas Peserta Didik. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 2022, hlm. 187

³⁰ Delina Andreani and Ganes Gunansyah, "Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, No 9 (July 7, 2023), hlm.1842

diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dalam proses pembelajaran.

Rahmadayanti menyatakan bahwa penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS untuk memberi guru dan peserta didik kesempatan yang lebih besar agar peserta didik mampu berinovasi, menumbuhkan kreativitas, dan belajar secara mandiri, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih menyenangkan. Sedangkan menurut Purnawanto mata pelajaran IPAS didasarkan pada peserta didik SD yang memiliki kecenderungan untuk melihat dunia secara keseluruhan dan terpadu.³¹ Dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPAS saling terintegrasi sesuai dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

b. Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sebagai berikut:³²

- 1) Menumbuhkan minat. Diharapkan mata pelajaran IPAS membuat siswa ingin tahu tentang fenomena alam dan sosial yang terjadi di sekitar mereka.

³¹ Muhammad Farhan, Taofik, Dudung Amir Soleh, “ Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Puzzel Sugam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 10 No 02, Juni 2025, hlm. 281

³² M.Jallalil Ahdha dkk, “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas V SD Negeri 133/III Pondok Siguang” *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol 3 No. 1, Januari 2025, hlm.326

- 2) Dengan memahami hubungan Melalui Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, siswa berupaya mempelajari bagaimana alam semesta berproses dan memengaruhi kehidupan manusia di bumi.
- 3) Membimbing peserta didik untuk mengenali permasalahan, sehingga mereka terdorong mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi serta mencari solusi guna mencapai tujuan selanjutnya.
- 4) Mengembangkan sikap ilmiah, siswa akan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan analitis sebagai hasil dari penerapan prinsip dasar metodologi dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
- 5) proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) membuat siswa berpartisipasi secara aktif dalam pelestarian lingkungan dan alam. Secara tidak langsung akan belajar tentang alam dan lingkungan serta masalah yang terjadi di dalamnya. Setelah mempelajarinya, siswa akan berusaha untuk melestarikan, menjaga, dan mengembangkan potensi alam yang ada.

c. Karakteristik pembelajaran IPAS

Adapun Karakteristik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah sebagai berikut:

1) Bersifat kontekstual

Pembelajaran IPAS menekankan keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan kondisi nyata dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Melalui pendekatan ini, peserta didik didorong untuk menghubungkan konsep-konsep IPAS dengan pengalaman langsung di lingkungan sekitar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

2) Mengintegrasikan pengalaman belajar dengan kehidupan nyata

Pembelajaran IPAS dirancang agar peserta didik mampu menerapkan kompetensi yang diperoleh di sekolah ke dalam situasi kehidupan sehari-hari. Proses ini membantu peserta didik memahami pentingnya pembelajaran serta meningkatkan pemaknaan terhadap materi yang dipelajari

3) Mendorong keaktifan peserta didik

Dalam pembelajaran IPAS, peserta didik dilibatkan secara aktif melalui kegiatan eksplorasi, diskusi dan pemecahan masalah yang relevan dengan konteks nyata. Hal ini mendukung terciptanya pembelajaran yang partisipatif dan kolaboratif.³³

d. Materi Perubahan Wujud Benda

Benda dapat berubah wujud akibat perubahan kondisi lingkungan di sekitarnya, seperti naik atau turunnya suhu. Perubahan wujud tersebut

³³ Rissiril dkk, *Pemanfaatan Media dan Karakteristik Pembelajaran IPAS: Studi Kualitatif di Kelas Empat Madrasah Ibtidaiyah*, *Journal of Elementary School*, Vol, 03 No. 02, September 2025, hlm. 65

mencakup lima jenis, yaitu: membeku, mencair, menguap, mengembun, dan menyublim.

1) Membeku

Membeku adalah proses ketika benda cair berubah menjadi padat karena suhu yang sangat dingin. Biasanya, ini terjadi saat suhu berada di bawah 0°C . Contohnya, minyak goreng dimasukkan ke dalam lemari es.

2) Mencair

Mencair adalah proses ketika suatu benda padat berubah menjadi cair karena terkena panas atau suhu tinggi. Perubahan ini terjadi saat suhu mencapai titik leleh zat tersebut. Contohnya adalah es batu. Es yang diletakkan di tempat yang terkena sinar matahari.

3) Menguap

Menguap adalah proses perubahan wujud zat cair menjadi gas. Proses ini biasanya terjadi saat zat cair dipanaskan. Contohnya bisa kamu lihat saat memasak air. Ketika air mulai mendidih, akan muncul gelembung-gelembung di permukaan air. Gelembung itu terbentuk karena sebagian air berubah menjadi uap atau gas.

4) Mengembun

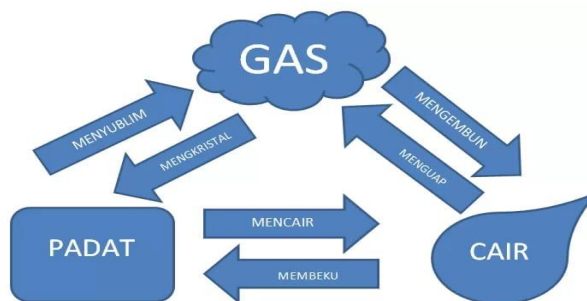
Mengembun adalah proses perubahan wujud zat dari gas menjadi cair. Peristiwa ini biasanya terjadi ketika gas terkena suhu yang rendah atau dingin. Contohnya embun di daun terjadi karena uap air di udara mengendap di permukaan daun yang dingin saat pagi hari.

5) Menyublim

Menyublim adalah perubahan wujud dari padat menjadi gas contohnya kapur barus yang perlahan menghilang tanpa mencair

6) Mengkristal

Mengkristal adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada material gas menjadi material yang lebih padat. Proses perubahan wujud ini terjadi karena adanya pelepasan energi panas atau kalor pada suhu yang lebih rendah dari benda. Contohnya berubahnya uap menjadi salju.³⁴



Gambar 2.1 Perubahan Wujud Benda

B. Penelitian Relevan

Peneliti berusaha menelaah beberapa penelitian relevan atau penelitian terdahulu agar memperkuat kajian teoritis dalam penelitian ini serta menjadi acuan dalam membuat penelitian yang di buat oleh penulis. Adapun penelitian yang relevan yang di ambil adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Filda Ahmad berjudul **“Pengaruh strategi *Joyfull Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN No. 61 Puntondo”**.

³⁴ Amalia Fitri dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2021, hlm 48-59

Menggunakan metode *pra-eksperimen*, hasil menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 62,29 menjadi 80,83 setelah penerapan strategi. Uji t membuktikan adanya pengaruh signifikan, sehingga strategi *Joyfull Learning* efektif meningkatkan hasil belajar IPA pada materi panca indra.

Berdasarkan penelitian Filda Ahmad dan penelitian penulis, memiliki perbedaan dan persamaan. Adapun perbedaannya penelitian oleh Filda Ahmad ini fokus penelitiannya aspek nilai akademik atau hasil belajarnya. Berbeda dengan penelitian ini yang menekankan pada *collaboration Skill* peserta didik dalam pembelajaran IPA, meskipun fokus berbeda, keduanya sama-sama menunjukkan bahwa *joyfull learning* efektif menciptakan suasana belajar yang positif dan berdampak pada peserta didik serta sama-sama pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD.³⁵

2. Pada penelitian Manhatul Zuhriah meneliti “**Pengaruh model *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keterampilan kolaborasi siswa kelas V SDN Pinang 1 Kota Tangerang dalam pelajaran Pendidikan Pancasila**”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental* dan melibatkan 60 siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa model TGT berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan kolaborasi siswa, dibuktikan

³⁵ Fildan Ahmad, *Pengaruh strategi Joyfull Learning terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas IV SDN No. 61 Puntondo .Skripsi Uin Alauddin Makassar 2023.*

dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Berdasarkan penelitian Manhatul Zuhriah dan penelitian penulis ada perbedaan dan persamaan. Penelitian manhatul Zuhriah menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) dalam proses pembelajaran sedangkan penelitian saya menggunakan strategi *Joyfull Learning* namun keduanya memiliki persamaan yaitu sama-sama menekankan keterampilan kolaborasi peserta didik.³⁶

3. Jurnal yang di buat oleh Alia Rohani,dkk yang berjudul **“Pengaruh Metode *Joyfull Learning* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik kelas V Sekolah Dasar”**. Pada penelitiannya berfokus terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS melalui penerapan metode *Joyfull Learning* dalam proses pembelajaran, dengan penelitian penulis bedanya yaitu pada penelitian saya berfokus pada *Collaboration Skill* pada Mata Pelajaran IPA pada Kelas IV di SD N 52 Lebong. Namun pada penelitian ini sama-sama menggunakan *Joyfull Learning* untuk di terapkan dalam proses pembelajaran.³⁷

Ketiga penelitian diatas dibandingkan dengan penelitian ini, fokus utamanya adalah pada pengaruh strategi *Joyfull Learning* terhadap

³⁶ Manhatul Zuhriah, “*pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDN Pinang 1 Kota Tangerang.*”(Tangerang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2024).

³⁷ Alia Rohani, Rora Rizki Wandini, And Seprina Ritonga, “*Pengaruh Metode Joyfull Learning Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar,*” *Jurnal pendidikan Mukadimah* Vol.5,No 2 (2021).

keterampilan kolaborasi peserta didik dalam pembelajaran IPA, bukan hanya pada pencapaian akademik, melainkan juga pada pengembangan keterampilan abad 21, khususnya *Collaboration Skill*. Hal ini menunjukkan bahwa *Joyfull Learning* tidak hanya relevan dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga berpotensi kuat dalam membentuk kemampuan sosial peserta didik, tergantung pada fokus penerapannya.

C. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono, kerangka berpikir merupakan gambaran konseptual yang menunjukkan keterkaitan antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan utama. Kerangka berpikir yang baik mampu menjelaskan secara teoritis hubungan antarvariabel yang akan diteliti.³⁸

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SDN 52 Lebong masih menghadapi permasalahan terkait rendahnya *Collaboration Skill* peserta didik. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan keterampilan kolaborasi peserta didik masih dikategorikan rendah, peserta didik yang mampu mengeluarkan pendapat bahkan aktif dalam proses pembelajaran itu hanya sebagian saja dari 30 peserta didik di

³⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan* (Bandung :Alfabeta , 2019), hlm.8

kelas tersebut. Kondisi ini menunjukkan keterampilan kolaborasi peserta didik belum berkembang secara optimal.

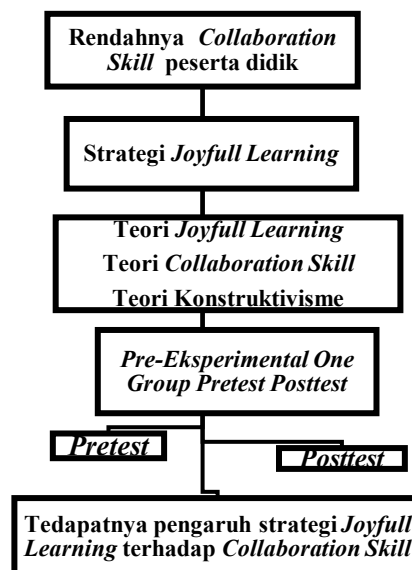
Pada hal bisa kita lihat sekarang ini *Collaboration Skill* salah satu kompetensi penting abad 21 yang harus di miliki seluruh peserta didik. kemampuan ini mencakup kemampuan berpartisipasi aktif, berkerjasama, bertanggung jawab, bisa menyesuaikan serta saling menghormati satu sama lainnya. Dalam pembelajaran IPAS sangat penting keterampilan kolaborasi tersebut karena banyaknya aktivitas mengamati, mengeksplorasi, berdiskusi bahkan berkerja sama dalam kelompok.

Maka dari itu permasalahan yang ada sangat di perlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar, suasana yang menyenangkan bahkan mendorong peserta didik dalam interaksi sosial. Strategi *Joyfull Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan suasana belajar yang menyenangkan dan rileks, dengan menumbuhkan kreativitas melalui permainan edukatif serta metode yang membuat peserta didik merasa belajar sambil bermain, sehingga muncul rasa nyaman, semangat, dan kepercayaan diri.

Dalam penelitian strategi *Joyfull Learning* diterapkan pada pembelajaran IPAS kelas IV. Sebelum strategi ini diterapkan peserta didik akan diberikan *pretest* berupa angket untuk mengukur *Collaboration Skill* peserta didik awal yang dimiliki oleh peserta didik. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. sebelum di beri perlakuan.

Setelah itu di terapkan strategi *Joyfull Learning* dengan berbagai aktivitas seperti permainan edukatif, diskusi, bahkan kreatifitas lainnya setelah menggunakan strategi tersebut diberikan *posttest* menggunakan angket yang sama untuk mengukur *Collaboration Skill* setelah diterapkannya strategi tersebut.

Bagan 2.2 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Sugiyono menjelaskan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara yang disusun sebagai jawaban atas rumusan masalah, yang berlandaskan teori atau kajian pustaka, serta perlu dibuktikan melalui pengumpulan data.³⁹ Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa strategi

³⁹ Sugiyono , *Metode penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*(Bandung :Alfabeta , 2019), hlm.115

Joyfull Learning berpengaruh terhadap kemampuan *collaboration skill* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 52 Lebong.

1. H_a = Terdapat pengaruh strategi *Joyfull Learning* terhadap *Collaboration Skill* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 52 Lebong. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
2. H_0 = Tidak terdapat pengaruh strategi *Joyfull Learning* terhadap *Collaboration Skill* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 52 Lebong. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono, metode eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan (variabel independen) terhadap hasil tertentu (variabel dependen).⁴⁰ Desain yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental* dengan model *One Group Pretest-Posttest*, yaitu hanya melibatkan satu kelompok responden

Berikut rancangan penelitian *One Grup Pretest-Posttest* sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain penelitian

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

X = Kelas yang diberikan perlakuan

O₁ = Sebelum diberikan Perlakuan

O₂ = Sesudah diberikan perlakuan.⁴¹

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan* (Bandung :Alfabeta , 2019), hlm.127

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta , 2019), hlm.131

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 52 Lebong. Ds. Tiktebing kec. Lebong Atas. Kab. Lebong Provinsi Bengkulu. Sedangkan waktu penelitian yaitu pada tahun Ajaran 2025/2026.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan kumpulan sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh objek penelitian dan disusun secara logis untuk keperluan analisis.⁴²

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen atau variabel bebas, yang sering disebut sebagai variabel stimulus, *prediktor*, maupun *antecedent*, merupakan variabel yang berperan sebagai faktor penyebab yang memengaruhi perubahan pada variabel lain. Dalam konteks penelitian berbahasa Indonesia, variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas, karena berdiri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Justru, variabel inilah yang menimbulkan atau memicu perubahan pada variabel dependen (terikat).⁴³ Jadi variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah pada strategi *Joyfull Learning*.

⁴²Indrayanto Wiwin Arbani Wahyuningsih, *Metode Penelitian* (Curup-Bengkulu, Cv. Andika Grafika, 2023), hlm. 121

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 75

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi, karena merupakan hasil atau dampak dari adanya pengaruh variabel bebas. Dalam bahasa Indonesia, istilah yang digunakan adalah variabel terikat, karena nilai atau kondisinya tergantung pada variabel bebas.⁴⁴ Jadi variabel terikat(Y) pada penelitian ini terdapat pada *Collaboration Skill* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 52 Lebong. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yang berfokus pada *Collaboration Skill* peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 52 Lebong. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yang berfokus pada *Collaboration Skill* peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 52 Lebong.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh elemen atau objek yang menjadi fokus penelitian, di mana peneliti berupaya mengetahui dan memahami karakteristik tertentu dari elemen tersebut. Dalam konteks penelitian, populasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*(Bandung :Alfabeta , 2019), hlm.75

juga dapat mencakup berbagai unit analisis lainnya, seperti benda, peristiwa, dokumen, lembaga, atau organisasi, tergantung pada tujuan penelitian.⁴⁵ Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh kelas IV SD Negeri 52 Lebong.

Tabel 3.2

Jumlah kelas IV SD Negeri 52 Lebong

Berikut adalah Jumlah Peserta didik kelas IV SDN 52 Lebong :

Kelas	Jumlah Siswa
IV	30

Sumber: Data Siswa/siswi SD Negeri 52 Lebong T.A 2025/2026

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan objek dalam penelitian.⁴⁶ Dengan demikian, penelitian ini menggunakan *non-probability* yaitu teknik sampling jenuh seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3.3

Sampel Penelitian

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
IV	16	14	30

Sumber: Data Siswa/siswi SD Negeri 52 Lebong T.A 2025/2026

Berdasarkan tabel di atas sampel penelitian ini mengambil seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 52 Lebong yang berjumlah 30 peserta didik dan masing-masing peserta didik 16 laki-laki dan 14 perempuan.

⁴⁵Indrayanto, Wiwin Arbani Wahyuningsih, *Metode Penelitian* (Curup-Bengkulu, Cv. Andika Grafika, 2023), hlm. 163

⁴⁶Indrayanto, Wiwin Arbani Wahyuningsih, *Metode Penelitian* (Curup-Bengkulu, Cv. Andika Grafika, 2023) hlm 165

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan komponen penting dalam penelitian. Apabila peneliti tidak menguasainya, maka data yang diperoleh tidak akan memenuhi kriteria yang diharapkan.⁴⁷ Jadi terdapat dua faktor utama yang memengaruhi mutu data dalam suatu penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data. Kualitas instrumen berkaitan dengan validitas dan reliabilitas alat ukur, sedangkan kualitas pengumpulan data berhubungan dengan ketepatan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Jika ditinjau dari sumber datanya, data bisa berasal dari sumber primer maupun sekunder.⁴⁸

1. kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang memberi responden sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Metode ini efektif jika peneliti memahami dengan baik variabel yang akan diukur dan tanggapan yang mungkin diberikan responden. Kuesioner juga dapat digunakan saat jumlah responden cukup banyak dan tersebar di seluruh wilayah. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dan dapat diberikan secara langsung kepada responden atau melalui internet,

⁴⁷ Hardani,dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Mataram : CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm.120

⁴⁸ Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*(Bandung :Alfabeta , 2019), hlm.228-229

pos, atau email.⁴⁹ Pada penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui tingkat *Collaboration Skill* peserta di kelas IV pada mata pelajaran IPAS SD Negeri 52 Lebong dengan menggunakan strategi *Joyfull Learning* dan sebelum di gunakannya strategi *Joyfull Learning*. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup karena jawaban telah disediakan serta pengukurannya menggunakan *Skala Likert*.

Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Pada Item kuesioner

Kategori jawaban	Butir Positif	Butir negatif
SS	5	1
S	4	2
N	3	3
TS	2	4
STS	1	5

Keterangan :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

⁴⁹ Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*(Bandung :Alfabeta , 2019), hlm.234

Tabel 3.5

Pedoman Kisi-kisi Angket atau Kuesioner strategi *Joyfull Learning* dan *Collaboration Skill* SD Negeri 52 Lebong

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No pernyataan		Jumlah
				Positif	Negatif	
1.	Kemampuan <i>Collaboration Skill</i> (Y)	Berpartisipasi Aktif	1. Peserta didik terlibat aktif dalam diskusi kelompok maupun proses pembelajaran	1,2	-	2
			2. Peserta didik mampu mengeluarkan ide atau pendapat dalam proses pembelajaran			
			3. Peserta didik tidak menyimak dan merespons pendapat teman dengan baik	-	3	1
			4. Peserta didik mau bertanya jika ada yang belum di pahami	4	-	1
		Bekerja secara Produktif	1. Peserta didik tidak mampu menghasilkan kerja yang bermanfaat untuk kelompok	-	5	1
			2. Peserta didik dapat menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu	6,7,8	-	3
			3. Peserta didik dapat membagi tugas kemampuan individu masing-masing atau secara adil			
			4. Peserta didik tetap aktif dalam diskusi kelompok walaupun ada anggota yang pasif			
		Bertanggung Jawab	1. Peserta didik melaksanakan peran atau tugas dengan sungguh-sungguh sampai tuntas	9,10, 11	-	3
			2. Peserta didik menjaga kepercayaan kelompok dalam peran tugas yang sudah dibagikan			
			3. Peserta didik bertanggung jawab terhadap hasil akhir kerja kelompok			
		Fleksibilitas	1. Peserta didik mampu menyesuaikan diri, menerima ide atau masukan baru dalam kelompok	12,13, 14,15	-	4
			2. Peserta didik menerima saran dan kritik dari anggota kelompok lain secara terbuka			
			3. Peserta didik bersedia membantu teman yang mengalami kesulitan			
			4. Peserta didik tetap bekerja sama meskipun berbeda pendapat			
			5. Peserta didik mudah tersinggung /marah jika rencana kelompok berubah tidak sesuaikan yang di inginkan	-	16	-

		Saling menghargai antar kelompok	1. Peserta didik menghargai pendapat, teman meskipun berbeda 2. Peserta didik tidak egois atas kehendaknya dalam diskusi kelompok	17,18	-	2
			3. Peserta didik tidak memberikan dukungan dan semangat kepada anggota kelompok lain.	-	19	1
			4. Peserta didik menghargai kerja keras teman dalam kelompok.	20	-	1
			5. Peserta didik tidak berbicara dengan sopan kepada teman satu kelompok	-	21	1
2.	Strategi Joyfull Learning	suasana belajar rileks dan menyenangkan	1. Peserta didik merasa nyaman dan tidak tegang pada proses pembelajaran 2. Peserta didik merasa senang selama proses pembelajaran berlangsung 3. Peserta didik tampak antusias mengikuti kegiatan pembelajaran	22,23, 24	-	1
		Banyak strategi yang dapat di terapkan	1. Guru menggunakan lebih dari satu cara dalam menjelaskan pelajaran IPAS 2. Guru menggabungkan beberapa kegiatan belajar dalam satu pertemuan 3. Variasi belajar membuat siswa lebih bersemangat mengikuti pelajaran	25,26, 27	-	1
		Merangsang kreativitas dan aktivitas (pada proses pembelajaran yang lebih variasi)	1. Pembelajaran mendorong peserta didik untuk menghasilkan ide-ide baru. 2. Peserta didik jarang terlibat dalam aktivitas belajar karena kegiatan pembelajaran kurang menarik 3. Pembelajaran tidak memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan ide atau kreativitas	28 29,30	-	1 2

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh berbagai data yang tersedia di lokasi penelitian serta dimanfaatkan dalam mengumpulkan informasi mengenai variabel tertentu yang bersumber dari dokumen seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sumber sejenis lainnya.⁵⁰

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hlm. 274

Pada penelitian ini dokumentasi di manfaatkan untuk mengumpulkan data mengenai latar belakang berdirinya sekolah, lokasi, serta visi misi sekolah dasar yang menjadi objek penelitian di SD Negeri 52 Lebong. Dan struktur organisasi SD Negeri 52 Lebong, ketersediaan guru serta pegawai sekolah keadaan sarana dan prasarana dan ketersediaan peserta didik di SD Negeri 52 Lebong.

F. Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen dalam penelitian merupakan proses evaluasi dan pengkajian butir instrumen yang di buat oleh peneliti untuk mengetahui tingkat(ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) kuesioner / angket yang digunakan.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan istilah yang berasal dari kata *Validity* yang mengacu pada tingkat ketepatan dan kecermatan suatu instrument dalam menjalankan fungsi ukurannya. Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas yang baik apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat serta menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran.⁵¹

Dengan demikian pada penelitian ini mengukur kelayakan pada angket atau kuesioner untuk digunakan. Peneliti meminta ahli dalam bidangnya untuk menilai angket yang berisi mengukur kemampuan

⁵¹ Ramadhan, Rusydi A. Siroj Muhammad Fakhri Afgani, dan Muhammad Winitas, "Validitas and Reliabil," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024), hlm. 10969-10969.

kolaborasi peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Pada penelitian ini identitas validator merupakan salah satu dosen IAIN Curup dengan mengajar mata kuliah IPA. Adapun identitas validator sebagai berikut :

3.6 Tabel Validator Instrumen

No	Nama Validator	Keterangan	Kriteria
1.	Yosi yulizah, M.Pd.I	Validator	Layak digunakan dengan perbaikan

Berdasarkan masukan dari validator yaitu untuk memperhatikan penulisan pada kuesioner banyak kalimat yang salah ketik serta kalimatnya di sederhanakan agar tingkat sekolah dasar mudah memahami semua pernyataan yang akan diberikan nanti.

Pengujian validitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* .⁵²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang di kuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang di kuadratkan dalam sebaran Y

N = Jumlah responden

⁵² Sugiyono, "Metode Penelitian Administrasi " (Bandung: alfabeta, 2005), hlm. 193

Untuk memastikan instrumen yang digunakan valid maka dilakukannya uji validitas, item instrumen atau pernyataan memiliki signifikan dengan skor total. Dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Dasar penelitian keputusan uji validitas pearson perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} sebagai berikut :

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = Valid
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Penentuan nilai r_{tabel} dilakukan dengan jumlah sampel (N) sebanyak 30 pada taraf signifikansi 5%, sehingga berdasarkan distribusi nilai r_{tabel} statistik diperoleh nilai sebesar 0.361.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan uji coba dengan menyebarkan angket. Yang dimana uji cobanya di lakukan pada kelas IV SD Negeri 07 Rejang Lebong. Dengan menggunakan 30 Pernyataan dan 30 responden serta pada penelitian ini menggunakan program SPSS 22 untuk memverifikasikan validitasnya.

Tabel 3.7 Hasil Pengujian Validitas Angket/kuesioner

Berikut adalah hasil dari Uji Validitas Angket / Kuesioner :

No	r_{hitung}	SIG(2tailed)	r_{tabel}	Keterangan
1.	0.377	0.040	0.361	Valid
2.	0.578	0.001	0.361	Valid
3.	0.472	0.008	0.361	Valid
4.	0.415	0.023	0.361	Valid
5.	0.594	0.001	0.361	Valid
6.	0.379	0.039	0.361	Valid
7.	0.493	0.006	0.361	Valid
8.	0.550	0.002	0.361	Valid
9.	0.380	0.038	0.361	Valid
10.	0.448	0.013	0.361	Valid

11.	0.450	0.013	0.361	Valid
12.	0.592	0.001	0.361	Valid
13.	0.606	0.000	0.361	Valid
14.	0.518	0.003	0.361	Valid
15.	0.544	0.002	0.361	Valid
16.	0.421	0.021	0.361	Valid
17.	0.380	0.038	0.361	Valid
18.	0.495	0.005	0.361	Valid
19.	0.418	0.022	0.361	Valid
20.	0.377	0.040	0.361	Valid
21.	0.413	0.023	0.361	Valid
22.	0.399	0.029	0.361	Valid
23.	0.532	0.002	0.361	Valid
24.	0.488	0.006	0.361	Valid
25.	0.376	0.040	0.361	Valid
26.	0.417	0.022	0.361	Valid
27.	0.380	0.038	0.361	Valid
28.	0.503	0.005	0.361	Valid
29.	0.464	0.010	0.361	Valid
30.	0.456	0.011	0.361	Valid

Pada Tabel 3.9 Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item instrument atau pernyataan yang berkorelasi pada taraf signifikan= 5 % dengan $r_{tabel} = 0.361$ terhadap skor total dinyatakan valid, jika r_{tabel} lebih besar dan r_{hitung} maka item instrumen atau pernyataan tidak berkorelasi dengan skor total tidak valid. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ke-30 item kuesioner atau angket yang telah diuji coba memenuhi kriteria validitas, dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan suatu instrumen dalam mengumpulkan data, ditandai dengan konsistensi hasil yang stabil meskipun digunakan dalam kondisi berbeda. Instrumen yang memiliki reliabilitas mampu menghasilkan data yang konsisten dan tidak mudah berubah

meskipun digunakan berulang kali.⁵³ Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan koefisien koefisien *Cronbach's Alpha* melalui bantuan program SPSS versi 22. Nilai *Cronbach's Alpha* merupakan ukuran statistic umum dipakai untuk menilai tingkat konsistensi atau keandalan suatu instrumen penelitian.

Dasar penelitian keputusan uji Reliabilitas pearson perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} sebagai berikut:

- a. Jika nilai $r_{hitung} \geq 0.60$ maka butir-butir kuesioner dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai $r_{hitung} \leq 0.60$ maka butir-butir kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran yang diperoleh melalui kuesioner. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila mampu menghasilkan data yang relatif konsisten ketika digunakan Kembali dalam kondisi yang berbeda maupun waktu yang berlainan sehingga menunjukkan kestabilan hasil pengukuran. Jika reliabilitas ini dilakukan dengan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

$$R_{ca} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

⁵³ *Ibid*, hlm 24

Keterangan:

R_{ca} = koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*

K = banyak item butir atau pernyataan

$\sum \alpha_b^2$ = jumlah total varians perbutir /item pernyataan

α_t^2 = jumlah atau total varians

Tabel 3.8 kriteria Hasil Reliabilitas

Koefisien reliabilitas	Kriteria
0.00–0.20	Sangat rendah
0.20–0.40	Rendah
0.40–0.60	Sedang
0.60–0.80	Tinggi
0.80–1.00	Sangat tinggi

Tabel 3.9 Hasil Pengujian Reliabilitas Angket / Kuesioner

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	30

Dapat kita lihat hasil pengujian reliabilitas angket dengan 30 pernyataan yaitu 0.870 lebih besar dari r_{tabel} 0.60 maka semua 30 pernyataan di katakan reliabel dan termasuk pada kategori sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, tahap pengolahan dan analisis data dilakukan setelah data penelitian terkumpul secara lengkap, dengan langkah mengelompokkan data sesuai variabel dan jenis responden, menyusunnya dalam tabel, lalu menyajikannya. Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk

menjawab rumusan masalah. Jika ada hipotesis, maka dilakukan pengujian; jika tidak, tahap ini tidak diperlukan.⁵⁴

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu persyaratan yang perlu dipenuhi sebelum melakukan analisis data. Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki distribusi yang sesuai sehingga layak digunakan dalam tahap analisis selanjutnya. Pada penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan terhadap data *pretest* dan *posttest*. Proses pengujian tersebut dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 22. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(F_0 - F_e)^2}{F_e}$$

Keterangan:

χ^2 = Uji Chi kuadrat

F_0 = Data Frekuensi yang di peroleh

F_e = Frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Kriteria penguji :

$\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, Maka berdistribusi data normal

⁵⁴ Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*(Bandung :Alfabeta , 2019), hlm. 241

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ Maka berdistribusi data tidak normal

Data penelitian yang telah terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas ditentukan berdasarkan nilai signifikansi, yaitu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

2. Uji hipotesis

Uji-t sampel dependen merupakan metode statistik yang digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata dari dua data yang saling berpasangan. Sampel berpasangan mengacu pada subjek yang sama yang diukur dalam dua kondisi berbeda, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan uji Paired Sample t-test dengan desain *One Group Pretest Posttest*.⁵⁵

Berikut adalah rumus uji *Praied sampel t-test* Sebagai Berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

S_1^2 = Varian Sampel 1

⁵⁵ Siti Khoriah *Pengaruh Penggunaan Media Belajar Berbasis Capcut Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V di SDN 06 Meringi*(Skripsi, Bengkulu, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup 2023), hlm.48-50

S_2^2 = Varian Sampel 2

r = korelasi antara dua sampel

X_1 = rata-rata sampel 1

X_2 = rata-rata Sampel 2

S_1 = Simpangan baku sampel 1

S^2 = Simpangan baku sampel 2

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan kriteria pengujian yaitu: Jika nilai Sig.(2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sebaliknya, apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah salah satu teknik dalam statistika yang digunakan untuk menyajikan atau menarik kesimpulan hasil penelitian melalui penggambaran data yang di peroleh. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan kondisi, keadaan serta karakteristik objek penelitian secara sistematis berdasarkan data yang telah dikumpulkan.⁵⁶

⁵⁶ Febriyan Eka Supriantini, Agus Dwi Sulistyono, dan Ahmad Nur Rohman “Aplikasi IBM SPSS 26 Untuk Penelitian Perikanan” (Malang: UB press , 2022), hlm. 27

Berikut kategori interval rata-rata keterampilan kolaborasi sebagai berikut :

Tabel 3.10 Kriteria Interval rata-rata

No	Kategori	Rata-rata
1.	Sangat Tinggi	4,21-5,00
2.	Tinggi	3,41-4,20
3.	Sedang	2,61-3,40
4.	Rendah	1,81-2,60
5.	Sangat rendah	1,00-1,80

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 52 Lebong beralamatkan jalan raya bukit resam Desa Tik Tebing kecamatan Lebong Atas. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1979 dengan luas tanah kurang lebih 9315 M² dari ketentuan luas tanah berada di tempat yang sesuai dengan peruntukkan memiliki status hak atas tanah, izin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah dan izin mendirikan bangunan.

SD Negeri 52 Lebong terletak di area yang aman dan bebas dari potensi bahaya yang dapat mengganggu Kesehatan maupun keselamatan. Sekolah ini juga memiliki akses yang memadai untuk evakuasi atau penyelamatan jika ada keadaan darurat. Kondisi fasilitas yang tersedia di SD Negeri 52 Lebong cukup baik dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang layak. Instalasi listrik sekolah memiliki daya 900 Watt dan fasilitas pendukung lainnya meliputi ruang belajar, perpustakaan, ruang UKS, Gudang, ruang guru serta perumahan.

Tabel 4.1

Nama Masa kepemimpinan SD Negeri 52 Lebong

No	Nama	Jabatan
1.	Muhammad Rebo	2005-2008
2.	Syukri, A.Ma.Pd	2009-2011

3.	Amdi, S. Pd	2012
4.	Maas Sabirin, S.Pd	2013-2017
5.	Suhadi, M.Pd	2018-2022
6.	Sufini, S.Pd.I	2023
7.	A.Zainubi, S.Pd	2024-Sekarang

Sumber : Dokumen SDN 52 Lebong

2. Visi dan Misi Sekolah

Berikut ini adalah visi dan misi SD Negeri 52 Lebong :

a. Visi

Visi SD Negeri 52 Lebong “Teladan dalam perilaku, unggul dalam prestasi “.

b. Misi

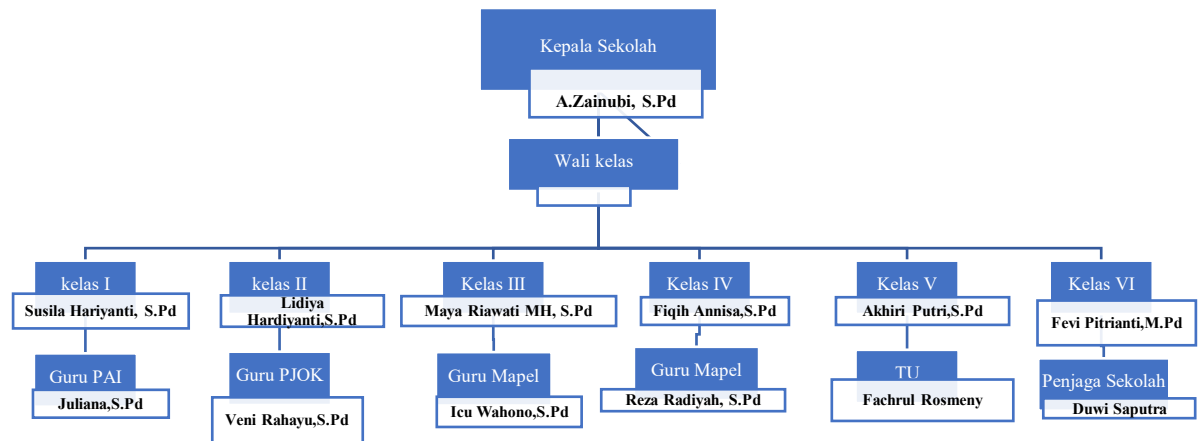
- 1) Patuh dan taat pada orang tua dan guru
- 2) Membentuk manusia yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 3) Menjadikan manusia yang cerdas, terampil, jujur dan berbudi pekerti luhur.
- 4) Membuat masa depan percaya diri, mampu bersaing dan bermanfaat di tengah-tengah Masyarakat.

3. Tujuan Sekolah

- a. Terwujudnya kinerja sekolah secara optimal dalam mengelola Pendidikan disekolah
- b. Meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam proses belajar dan mengajar.
- c. Tercapainya hasil proses belajar dan mengajar di sekolah
- d. Membentuk manusia yang terampil dan cerdas serta bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa

- e. Tercapainya lingkungan sekolah yang sehat, aman, nyaman, bersih dan indah.

4. Struktur Organisasi



Bagan 4.2

Sumber : Dokumen Struktur Organisasi SDN 52 Lebong

5. Identitas Sekolah

Nama sekolah	: SD Negeri 52 Lebong
Nomor statistik sekolah	: 101260605005
Nomor statistik bangunan	: 005112281030120 & 0051128603012001
Alamat sekolah	: DS. TIK Tebing Kec. Lebong Atas
Tahun berdiri	: 1979
Status sekolah	: Negeri
Akreditasi	: C +
Status kepemilikan	: Pemerintahan Daerah
Keadaan Geografis sekolah	: Dataran Rendah

6. keadaan Guru dan Siswa

a. keadaan Guru

Berikut merupakan jumlah guru yang ada di SDN 52 Lebong yang dimana berjumlah 13 orang termasuk TU dan penjaga sekolah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Nama Guru SD Negeri 52 Lebong

No	Nama	Pangkat /Gol	Jabatan
1.	A.Zainubi, S.Pd	III b	Kepala Sekolah
2.	Susila Haryanti,S.Pd	III a	Guru Kelas
3.	Lidiya Hardiyanti, S.Pd	III a	Guru Kelas
4.	Juliana,S.Pd	III b	Guru PAI
5.	Maya Riawati Masrianun Harahap, S.Pd	III b	Guru kelas
6.	Fevi pitriani, M.Pd	III b	Guru Kelas
7.	Fiqih Anisa Kardina N, S.Pd	III b	Guru Kelas
8.	Akhiri Putri, S.Pd	IX	Guru Kelas
9.	Veni Rahayu, S.Pd	IX	Guru PJOK
10.	Icu Wahono, S.Pd	-	Mapel
11.	Reza Radiyah T, S.Pd	-	Mapel
12.	Facrul Rosmeny	-	TU
13.	Duwi Saputra		Penjaga sekolah

Sumber : Dokumen Daftar nama Guru SDN 52 Lebong

b. Keadaan Siswa

Berikut merupakan jumlah siswa di SDN 52 Lebong yang dimana masing-masing memiliki satu kelas dari kelas I-VI sebagai berikut :

Tabel 4.3 Jumlah Siswa SD Negeri 52 Lebong

No	Kelas	L	P	Jumlah siswa
1.	I	15	15	30
2.	II	10	13	23
3.	III	12	14	26
4.	IV	16	14	30
5.	V	10	15	25
6.	VI	11	14	25
Jumlah Total				159

Sumber : Dokumen Daftar Jumlah Siswa SDN 52 Lebong

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 52 Lebong dengan menggunakan metode *pre-eksperimental* melalui desain *One Group Pretest Posttest*. Desain tersebut melibatkan satu kelompok sampel yang terlebih dahulu diberikan pengukuran awal (*pretest*), kemudian diberi perlakuan, dan selanjutnya dilakukan pengukuran akhir (*posttest*).

Adapun hasil statistik deskriptif data *Pretest* dan *Posttest* sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics												
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
<i>Pretest</i>	30	93	37	130	2575	85.83	21.174	448.351	-.177	.427	-.015	.833
<i>Posttest</i>	30	67	80	147	3468	115.60	17.176	295.007	-.186	.427	-.464	.833
Valid N (listwise)	30											

Tabel 4.5 Hasil Interpretasi Deskriptif Statistik

Tahap	Mean	Interval	Kategori
<i>Pretest</i>	85,83	2,86	Sedang
<i>Posttest</i>	115,60	3,85	Tinggi

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif nilai rata-rata keterampilan kolaborasi peserta didik sebelum penerapan strategi *Joyfull Learning* (*pretest*) sebesar 85,83. Setelah dikonversi ke dalam nilai rata-rata per item, diperoleh nilai sebesar 2,86 termasuk dalam kategori sedang.

Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan strategi *Joyfull Learning*, nilai rata-rata keterampilan kolaborasi peserta didik pada tahap *posttest* meningkat menjadi 115,60 atau setara dengan nilai rata-rata per item sebesar 3,85 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Collaboration Skill* peserta didik mengalami peningkatan setelah penerapan strategi *Joyfull Learning* pada pembelajaran IPAS dari kategori sedang menjadi tinggi.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk mengetahui apakah penerapan Strategi *Joyfull Learning* memiliki pengaruh terhadap Kemampuan *Collaboration Skill* siswa kelas IV SD Negeri 52 Lebong pada mata pelajaran IPAS. Perlu dilakukan rangkaian analisis data. Tahap awal dilakukan uji normalitas terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini juga sebagai syarat untuk melakukan uji selanjutnya. Data yang berdistribusi normal adalah data yang baik. Data pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal

- 2) Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan data penelitian uji normalitas yang di uji melalui SPSS 22 mendapatkan hasil data penelitian yang berdistribusi normal yang di mana hasil penghitungan kuesioner *pretest* dan *posttestnya*.

Hasil uji normalitas *Pretest* dan *Posttest* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

	Tests of Normality		
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.972	30	.607
<i>Posttest</i>	.976	30	.702

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel di atas nilai signifikan pada *Pretest* adalah 0,607 dan *Posttest* adalah 0,702 maka dari itu nilainya lebih besar dari 0,05 jadi data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah di ketahui data *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal di lanjutkan pada uji hipotesis. Pada uji hipotesis ini melihat apakah terdapat pengaruh antara sebelum di beri perlakuan dan sesudah di beri perlakuan dengan uji *t-test* berpasangan (*Paired Sampel Test*) jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat pengaruh namun jika Signifikasi lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima maka tidak ada pengaruh.

Maka dari itu Hasil dari Uji *Paired Sampel Test* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji t pada data *Pretest* dan *Posttest*

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 <i>Pretest - Posttest</i>	-29.76667	13.31238	2.43050	-34.73759	-24.79574	-12.247	29	.000

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil *Paired Samples Test* menunjukkan nilai signifikan (*2-tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai tersebut berada dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Serta pada pengambilan t-tabel adalah $df = n-1 = 30-1 = 29$ yang dimana pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) yaitu 2.0452.

Adapun kriteria pengambilan keputusan terdapatnya pengaruh terhadap hasil t_{hitung} sebagai berikut :

a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Dapat dilihat bahwa $t_{hitung} 12.247 > t_{tabel} 2.04523$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh setelah di terapkannya strategi *Joyfull Learning* terhadap Kemampuan *Collaboration Skill* peserta didik Kelas IV pada mata pelajaran IPAS SD Negeri 52 Lebong.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap temuan penelitian yang ditunjukkan melalui perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*. Rekapitulasi ini menggambarkan tingkat capaian responden pada kemampuan *Collaboration Skill* siswa kelas IV SD negeri 52 Lebong. Adapun rekapitulasinya sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Tahap	Mean	Interval	Kategori
<i>Pretest</i>	85,83	2,86	Sedang
<i>Posttest</i>	115,60	3,85	Tinggi

Selanjutnya rekapan hasil data pengaruh Strategi *Joyfull Learning* terhadap Kemampuan *Collaboration Skill* siswa kelas IV SD Negeri 52 Lebong pada mata pelajaran IPAS.

Tabel 4.9

Hasil data pengaruh Strategi terhadap *Collaboration skill* siswa

Data	Hasil	Keterangan	Kesimpulan
Uji Normalitas	<i>Pretest</i> (0,607) <i>Posttest</i> (0,702)	Nilai Signifikan > 0,05	Berdistribusi normal
Uji T-Test	Nilai Sig (0,000)	Nilai signifikan < 0,05	H _a diterima dan H ₀ ditolak maka ada pengaruh
t_{hitung}	12.247	Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.04523)	H _a diterima

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil sebelum dan sesudah di beri perlakuan itu dari kategori sedang menjadi tinggi *Collaboration Skill* peserta didik kelas IV SD Negeri 52 Lebong pada mata pelajaran IPAS dan terdapat

pengaruh secara signifikan strategi *Joyfull Learning* terhadap *Collaboration Skill* peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPAS materi Perubahan Wujud Benda SD Negeri 52 Lebong.

C. Pembahasan

Strategi *Joyfull Learning* merupakan penerapan proses pembelajaran yang menyenangkan yang bertujuan untuk mengurangi bahkan menghilangkan ketegangan peserta didik pada proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami secara optimal. Serta pendidik dapat mengembangkan metode yang baku menjadi lebih kreatif dan tidak monoton sehingga peserta didik mampu aktif pada proses pembelajaran tersebut.⁵⁷ Maka proses pembelajaran mampu meningkatkan *Collaboration Skill* peserta didik.

Dapat kita lihat pada Pendidikan abad 21 tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan akademik saja, melainkan mengembangkan keterampilan hidup yang relevan dengan perkembangan zaman konsep pembelajaran abad 21 menggunakan 4C yakni: *Critical Thinking* (Berpikir Kritis), *Creativity* (Kreatif) *Collaboration* (Kolaborasi) dan *Communication* (Komunikasi).⁵⁸ Pada masa sekarang keterampilan kolaborasi sangat dibutuhkan hal ini sangat penting dalam proses pembelajaran yang dimana peserta didik berperan aktif pada proses pembelajaran.

⁵⁷ Agus Nurjaman, *Joyfull Learning (Mencuatkan kreativitas siswan)* (Bogor: Guepedia2022), hlm.73

⁵⁸ Caraka Putra Bhakti, Muhammad Alfarizqi Nizamuddin Ghiffari, and Khansa Salsabil, "Joyfull Learning: Alternative Learning Models to Improving Student's Happiness," *Jurnal VARIDIKA* 30, no. 2 (January 15, 2019), hlm 30–35, <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i2.7572>.

Penelitian yang di buat oleh Hatmawati yang dimana penelitiannya tampak pada hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan strategi *Joyfull Learning* yaitu rata-ratanya hanya mencapai 53,33. Selanjutnya, setelah menggunakan strategi *Joyfull Learning* nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 85,00 terbukti bahwa hasil belajar peserta didik meningkat.⁵⁹ Terbukti strategi *Joyfull Learning* tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar siswa namun mampu meningkatkan kemampuan *Collaboration Skill* Siswa

Pada penelitian ini pertemuan pertama dengan memberikan angket *pretest* untuk mengetahui *Collaboration Skill* peserta didik sebelum diberikan perlakuan pada penerapan strategi *Joyfull Learning*. Setelah diterapkannya strategi *Joyfull Learning* tahap akhir diberikan lagi angket *Posttest* untuk melihat pengaruh strategi tersebut dan perubahannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eskperimen dengan desain *Pre-Eksperimen Design One Grup Pretest-Posttest* pada kelas IV SDN 52 Lebong dengan jumlah 30 siswa.

Maka dari itu peneliti jelaskan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah peneliti sebagai berikut :

1. *Collaboration Skill* Peserta didik sebelum dan sesudah di terapkannya Strategi *Joyfull Learning* Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Perubahan Wujud Benda Kelas IV SD Negeri 52 Lebong.

Sebelumnya tingkat *Collaboration skill* peserta didik berkategori sedang atau belum optimal yang di mana kurangnya keaktifan siswa dalam

⁵⁹ Hatmawati, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Joyfull Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto, Skripsi* UIN Alauddin Makassar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (2021)

belajar pada mata pelajaran IPAS. Hal ini dilihat pada penyebaran angket pada siswa kelas IV SD Negeri 52 Lebong yang mana memperoleh skor rata-rata kemampuan keterampilan kolaborasinya 85,83 setelah dikonversi nilai rata-rata per item diperoleh nilai sebesar 2,86 termasuk kategori sedang.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan keterampilan kolaborasi peserta didik sebelum diberi perlakuan belum berkembang secara optimal. Secara deskriptif masih ditemukan keaktifan maupun partisipasi siswa dalam belajar itu masih kurang, kerjasama yang belum optimal, komunikasi antar siswa masih lemah bahkan tanggung jawab yang masih rendah serta pembelajaran yang masih *Teacher Centerd*, atau pembelajaran yang masih bersifat *konvensional* dimana guru berperan aktif pada proses pembelajaran.

Menurut Greenstein keterampilan kolaborasi sebagai berikut: berpartisipasi secara aktif, bekerja secara produktif, bertanggung jawab, fleksibilitas, dan saling menghargai antar anggota kelompok.⁶⁰ Oleh karena itu kondisi tersebut di perlukannya penerapan strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dapat melibatkan peserta didik berperan aktif pada proses pembelajaran serta mendorong peserta didik pada kerja sama, bertanggung jawab, serta menghargai antar kelompok.⁶¹ Strategi pembelajaran yang tepat diharapkan

⁶⁰ Gilang Putra Herdiansyah dkk, “Peningkatan Keterampilan Kolaborasi dalam Pembelajaran Matematika Melalui Problem Based Learning pada Siswa SMA” *Jurnal Imiah WUNY*, Vol 7, No 1 2025, hlm. 68

⁶¹ *Ibid*, hlm.33

untuk meningkatkan antusiasme dan mengurangi ketegangan peserta didik pada proses pembelajaran.

Pada mata pelajaran IPAS kelas IV khususnya pada materi perubahan wujud benda, strategi *Joyfull Learning* ini relevan untuk diterapkan karena pada proses pembelajaran melalui diskusi kelompok, pengamatan dan percobaan sederhana yang menuntut kerjasama antar peserta didik. Melalui kegiatan tersebut peserta didik tidak hanya memahami materi perubahan wujud benda saja tetapi juga berlatih untuk berkomunikasi, berbagi peran, berperan aktif dan bertanggung jawab dalam kelompok.

Selanjutnya hasil *Posttest* atau tingkat *Collaboration Skill* sesudah diberikan perlakuan menunjukkan tingkat kemampuan keterampilan kolaborasi Peserta didik meningkat dengan kategori baik. Adapun hasil *Posttest* pada angket yang diberikan sesudah penerapan strategi *Joyfull Learning* pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 52 Lebong memperoleh rata-rata 115,60 setelah dikonversi menjadi 3,85 dengan kategori tinggi.

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil *pretest* dan *posttest* terjadi peningkatan pada *Collaboration Skill* siswa Kelas IV SD Negeri 52 pada mata pelajaran IPAS yang dimana awalnya di kategori sedang meningkat menjadi tinggi setelah diterapkannya strategi *Joyfull Learning* pada mata pelajaran IPAS materi Perubahan Wujud Benda.

2. Pengaruh strategi *Joyfull Learning* terhadap *Collaboration Skill* peserta didik pada mata pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 52 Lebong

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Strategi *Joyfull Learning* terhadap *Collaboration Skill* peserta didik. Dimana hasil uji *Paired Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12.247 > 2.04523$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga strategi *Joyfull Learning* berpengaruh signifikan terhadap *Collaboration Skill* peserta didik pada mata pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 52 Lebong pada materi perubahan wujud benda.

Hal ini didukung juga hasil nilai *pretest* dan *posttest* yang mana menunjukkan kategori sedang menjadi tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Alia dkk yang mana Penerapan strategi *Joyfull Learning* membuat peserta lebih antusias dalam proses pembelajaran serta membawa pengaruh yang positif sehingga hasil *pretest* dan *posttest* pada penelitian meningkat membuat proses pembelajaran kelas V pada mata pelajaran IPS meningkat lebih baik, *Joyfull Learning* juga dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir yang menyenangkan.⁶² Maka dapat disimpulkan terdapatnya pengaruh strategi *Joyfull Learning* pada hasil belajar kelas V pada mata pelajaran IPS meningkat menjadi baik.

Selanjutnya penelitian oleh Filda Ahmad menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 62,29 menjadi 80,83 setelah penerapan strategi. Hasil uji

⁶² Alia Rohani dkk, "Pengaruh Metode *Joyfull Learning* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan, Sejarah dan Ilmu Sosial* Vol.5, No 2 (2021), hlm. 210-214

hipotesis $0,000 < 0,05$ membuktikan adanya pengaruh signifikan, sehingga strategi *Joyfull Learning* efektif meningkatkan hasil belajar IPA pada materi panca indra. Maka dari itu Strategi *Joyfull Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN No 61 Puntundo.⁶³ Pada penelitian Filda Ahmad menunjukkan juga terdapat nya pengaruh strategi *Joyfull Learning* yang meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN No 61 Puntodo pada mata pelajaran IPA.

Penelitian ini juga di kuatkan oleh hasil wawancara dengan wali kelas IV dan siswa kelas IV.⁶⁴ setelah di gunakannya strategi *Joyfull Learning* pada mata pelajaran IPAS kelas IV terhadap *Collaboration Skill* peserta didik yang dimana *Collaboration Skill* Peserta didik kelas IV SDN 52 pada mata pelajaran IPAS materi Perubahan Wujud Benda meningkat menjadi lebih baik, suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak bosan pada proses pembelajaran berlangsung dan lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa pembahasan yang diuraikan dapat disimpulkan tingkat *Collaboration Skill* peserta didik sebelum dan sesudahnya penerapan Strategi *Joyfull Learning* pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 52 Lebong meningkat secara signifikan perubahannya. Bahkan terdapatnya pengaruh yang positif signifikan terhadap *Collaboration Skill* siswa kelas IV SD Negeri 52 Lebong pada mata pelajaran

⁶³ Fildan Ahmad, *Pengaruh Strategi Joyfull Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN No. 61 Puntundo* .Skripsi ,Uin Alauddin Makassar 2023

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Wali kelas IV dan Siswa kelas IV SDN 52 Lebong pada 13 Desember 2025

IPAS materi perubahan wujud benda. Hal ini membuktikan *Joyfull Learning* memiliki potensi untuk meningkatkan berbagai aspek kemampuan peserta didik tidak hanya aspek kognitif melainkan aspek sosial seperti *Collaboration Skill* pada hasil penelitian di kelas IV mata pelajaran IPAS materi perubahan wujud benda di SD Negeri 52 Lebong. Dan membuat peserta didik lebih antusias dan aktif pada proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 52 Lebong mata pelajaran IPAS di kelas IV dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sebagai berikut:

1. *Collaboration Skill* peserta didik kelas IV SDN 52 Lebong sebelum diberikan perlakuan Strategi *Joyfull Learning* pada mata pelajaran IPAS keterampilan kolaborasi peserta didik dengan hasil analisis deskriptif serta interval rata-ratanya pada kategori sedang belum optimal dan sesudah diberi perlakuan Strategi *Joyfull Learning* tingkat *Collaboration Skill* siswa menjadi tinggi. Maka dari itu sebelum dan sesudah penerapan Strategi *Joyfull Learning* pada *Collaboration Skill* peserta didik kelas IV SDN 52 Lebong pada mata pelajaran IPAS materi Perubahan Wujud Benda ada perubahan .
2. Terdapat pengaruh yang signifikan yang dimana hasil signifikannya lebih kecil dari 0,05 serta hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga penerapan strategi *Joyfull Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *Collaboration Skill* di kelas IV pada mata pelajaran IPAS materi Perubahan Wujud Benda SD Negeri 52 Lebong

B. Saran

Dari hasil Penelitian yang saya lakukan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk menggunakan strategi *Joyfull Learning* sebagai strategi pembelajaran yang dapat di terapkan. Strategi ini juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mendorong peserta didik untuk aktif bekerja sama, berdiskusi dan saling menghargai pada mata pelajaran IPAS.

2. Bagi Siswa

Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran yang menerapkan Strategi *Joyfull Learning*, khususnya dalam kegiatan kerja kelompok. Melalui Kerjasama yang baik peserta didik dapat meningkatkan *Collaboration Skill* seperti, aktif dalam pembelajaran, bertanggung jawab, saling menghargai pendapat orang lain serta komunikasi yang baik pada mata pelajaran IPAS. Serta fokus dan mengikuti pembelajaran dengan baik agar dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik sebagai bekal untuk melangkah ke jenjang pembelajaran berikutnya.

3. Bagi Sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah agar dapat menerapkan strategi *Joyfull Learning* sebagai pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Strategi dapat dipertimbangkan untuk

diterapkan secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran IPAS. Selain itu, sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan strategi pembelajaran yang inovatif melalui pengembangan kurikulum dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan dan kerja sama siswa.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sumber penelit selanjutnya dengan menerapkan strategi *Joyfull Learning* pada materi atau mata pelajaran lain dengan jumlah responden yang lebih banyak dan berdasarkan kelas yang berbeda. Serta memberikan manfaat bagi pembaca

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdha, M. J., dkk. (2025). *Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri 133/III Pondok Siguang. Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu.*
- Ahwa, D. F., & Alamsyah, E. (2020). *Implementasi Metode Joyfull Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Alam Banyuwangi Islamic School. Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1),. <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v1i1.12>
- Alfatonah, I. N. A., Kisda, Y. V., Septrania, A., dkk. (2023). *Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka kelas IV. Jurnal Basicedu*, 7(6), p-ISSN 2580-3735, e-ISSN
- Amalia Fitri, Amalia dkk, 2021.*Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan
- Amelia, L. (2023). *Pemanfaatan Strategi Joyfull Learning dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 18(2) <https://doi.org/10.55558/alihda.v18i2.91>
- Andreani, D., & Gunansyah, G. (2023). *Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*
- Anggraini, A. P., Pramasdyahsari, A. S., & Lita, A. (2024). *Kemampuan Kolaborasi Peserta Didik Tingkat SD dalam Implementasi Project Based Learning. Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 30(2),
- Arafah, Andi Asrafiani, Sukriadi, dkk. 2023. "Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme pada Pembelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol. 13, No. 2, Juni, <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i2.946>
- Bhakti, C. P., Ghiffari, M. A. N., & Salsabil, K. (2019). *Joyful Learning: Alternative Learning Models to Improving Student's Happiness. Jurnal Varidika*, 30(2), <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i2.7572>
- Dewi, A. P., Putri, A., Anfira, D. K., & Prayitno, B. A. (2020). *Profil Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Pada Rumpun Pendidikan MIPA. Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(1),
- Fajri, N., Yoesoef, A., & Nur, M. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick dengan Strategi Joyfull Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN Meuraxa Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Pendidikan.*

- Farhan, M., Taofik, & Soleh, D. A. (2025). *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Puzzle Sugam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.*
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hatmawati. 2021. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Joyfull Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar.
- Hayaturreiyan, H., & Harahap, A. (2022). *Strategi Pembelajaran di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team*. *Dirasatullbtidaiyah*, 2(1).
- Herdiansyah, G. P., dkk. (2025). *Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Dalam Pembelajaran Matematika ,Melalui Problem Based Learning Pada Siswa SMA. Jurnal Ilmiah WUNY*, 7(1).
- Idris, H., Makkasau, A., & Sahabuddin, E. S. 2023 *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas V SD Inpres Lanraki 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Journal Of Science And Techonology*
- Indrayanto, & Wahyuningsih, W. A. (2023). *Metode Penelitian*. Curup: CV. Andika Grafika.
- Kusumawati, N. (2022). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV. Ae Media Grafika.
- Mansur, N. R., Ratnasari, J., & Ramdhan, B. (2022). *Model STEAM Terhadap kemampuan kolaborasi dan kreativitas Peserta Didik*, 8(4).
- Nurhajati, D., & Diana, M. W. 2022. *Joyfull learning: Strategi Menyiapkan Guru Bahasa Inggris Untuk Anak-anak di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Jurnal Semidikjar 5*. Fakultas FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri .
- Nurjaman, A. (2022). *Joyfull learning (Mencuatkan kreativitas siswa)*. Bogor: Guepedia.
- Nurjamilah, Salsabila Alfiatur, dkk. 2025. "Teori Belajar Konstruktivisme." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol. 4, No. 4, Oktober.
- Masgumelar, Ndaru Kuku, dan Pinton Setya Mustafa. 2021. "Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran." *Jurnal Islam Education*, Vol. 2, Issue 1 <https://siducat.org/index.php/ghaitsa>

- Purwati Dewi, A., Putri, A., Anfira, D. K., & Prayitno, B. A. (2020). *Profil Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Pada Rumpun Pendidikan MIPA. Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(1).
- Rahayu, N. N., & A'yun, D. Q. (2024). *Analisis Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Sebagai Landasan di Sekolah Dasar Untuk Mencapai Terciptanya Joyfull Learning*, 2(12).
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *Validitas dan reliabilitas. Journal on Education*, 6(2).
- Riduwan. (2013). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rissiril dkk. 2025. *Pemanfaatan Media dan Karakteristik Pembelajaran IPAS: Studi Kualitatif di Kelas Empat Madrasah Ibtidaiyah*, *Journal of Elementary School*, Vol, 03 No. 02, September 2025,Pp.
- Rohani, A., Wandini, R. R., & Ritonga, S.2021. *Pengaruh Metode Joyfull Learning Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik kelas V Sekolah Dasar. Mukadimah : Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Mukadimah Ilmu-ilmu Sosial*.
- Rosnaeni. (2021). *Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. Jurnal Basicedu*, 5(5),<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>
- Shofiyah, N., Wulandari, F. E., & Mauliana, M. I. (2022). *Collaboration Skills: Its Relationship With Cognitive Learning Outcomes in STEM Learning*.*Jurnal Pendidikan*
- Siti Khoriah. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Belajar Berbasis CapCut Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik kelas V di SDN 06 Meringi (Skripsi)*. Curup: Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
- Sufiani, & Marzuki. (2021).*Joyfull Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan. Jurnal Pemikiran Islam*, 7(1).
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2019).*Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyorini, S. (2007). *Model pembelajaran IPA sekolah dasar dan penerapannya dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Supriantin, F. E., Sulistyono, A. D., & Rohman, A. N. (2022). *Aplikasi IBM SPSS 26 untuk penelitian perikanan*. Malang: UB Press.
- Zuhriah, M. 2024. *Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pnacasila di Kelas V SDN Pinang I Kota Tangerang*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 BERITA ACARA SEMPRO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Kamis JAM 14.00 TANGGAL 10 Juli TAHUN 2025

TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Novia Ropika Nanda
 NIM : 22591146
 PRODI : P6M1
 SEMESTER : 6
 JUDUL PROPOSAL : Pengaruh strategi Joyfull Learning Terhadap
Kemampuan Collaboration Skill pada Mata pelajaran
IPA di kelas IV SD Negeri 52 Lelang

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

- ① PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a.
 - b.
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

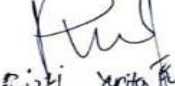
DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I


 (Siti Zulaiha M. Pd. I)

CURUP, 10 Juli 2025

CALON PEMBIMBING II


 (Rizki Nurita Putri, MTs)

MODERATOR,


 (Ranti Andita)

Lampiran 2 SK PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 556 Tahun 2025

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang :** a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat :** 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan :** 1. Permohonan Sdr. Fintari Meylista tanggal 17 September 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 10 Juli 2025

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Siti Zulaiha, M.Pd.I** **198308202011012008**
2. **Rizki Yunita Putri, M.TPd** **199306012023212048**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Novia Rapika Nanda

N I M : 22591146

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Strategi Joyfull Learning Terhadap Kemampuan Collaboration Skill Pada Mata Pelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 52 lebung

- Kedua :** Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga :** Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat :** Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam :** Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh :** Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 17 September 2025
Dekan,



- Tembusan :**
1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 SURAT IZIN PERMOHONAN PENELITIAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119
---	---

Nomor : 1992 /In.34/FT/PP.00.9/12/2025 Lampiran : Proposal dan Instrumen Hal : Permohonan Izin Penelitian	09 Desember 2025
---	------------------

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama	: Novia Rapika Nanda
NIM	: 22591146
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengaruh Strategi <i>Joyfull Learning</i> terhadap Kemampuan <i>Collaboration Skill</i> pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 52 Lebong
Waktu Penelitian	: 09 Desember s.d 09 Maret 2026
Tempat Penelitian	: Kelas IV SDN 52 Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih


 a.n Dekan
 Wakil Dekan I,
 Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :
 1. Rektor
 2. Wakil 1
 3. Ka. Biro AUJAK

Lampiran 4 SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Raya Curup - Muara Aman 39164

REKOMENDASI
Nomor : 070/60/DPMTSP-04/2025

TENTANG PENELITIAN

Dasar : 1. Peraturan Bupati Lebong Nomor 60 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Wewenang Penadatananganan Perizinan Dan Non Perizinan Pemerintah Kabupaten Lebong Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.

2. Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 1992/In.34/FT/PP.00.9/12/2025 tanggal 09 Desember 2025 Perihal : Izin Penelitian. Permohonan diterima di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong Tanggal 19 Desember 2025.

Nama Peneliti /NIM	: Novia Rapika Nanda /22591146
Maksud	: Melakukan Penelitian
Judul Penelitian	: Pengaruh Strategi Joyfull Learning terhadap Kemampuan Collaboration Skill pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 52 Lebong
Tempat Penelitian	: Kelas IV SDN 52 Lebong
Waktu Penelitian/Kegiatan	: 09 Desember 2025 s/d 09 Maret 2026
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

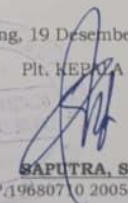
Dengan ini merekomendasikan Penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Dinas terkait.
- b. Harus menaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan Penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong, 19 Desember 2025

Plt. KEPALA



SAPUTRA, SH
NIP.19680710 200502 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lebong
2. Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
3. Kepala Sekolah SDN 52 Lebong
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 5 SURAT SELESAI PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 52 LEBONG**

Alamat: Jl. Raya Bukit Resam Arga Makmur, Desa Tik Tebing Kode Pos 39165



SURAT PENGANTAR

Nomor : 012 /SDN52/LA/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 52 Lebong Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Novia Rapika Nanda
TTL	: Danau, 9 November 2004
NIM	: 22591146
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/ Fakultas	: PGMI/ Tarbiah
Judul Proposal Penelitian	: “ Pengaruh Strategi Jofull Learning Terhadap Kemampuan Collaboration Skill Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SDN 52 Lebong”
Lokasi Penelitian	: SDN 52 Lebong
Waktu Penelitian	: 9 Desember 2025 s.d 9 Maret 2026
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Bidang Akademi IAIN

Ini sudah melakukan penelitian di SDN 52 Lebong

Demikian Surat ini untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Tik Tebing, 30 Januari 2026

Kepala Sekolah

SDN 52 LEBONG

A. Zainuba S. Pd

NIP. 196812252007011042

Lampiran 6 VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

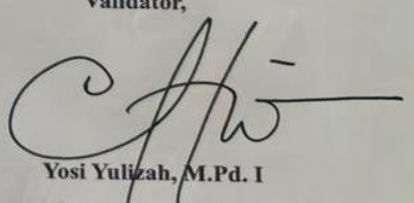
Nama : Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP : 199107142019032026

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama Mahasiswa :

Nama : Novia Rapika Nanda
NIM : 22591146
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah
Judul : **Pengaruh Strategi *Joyfull Learning* Terhadap Kemampuan *Collaboration Skill* Pada Mata Pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 52 Lebong**

Setelah dilakukan kajian atas instrument tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

☐ Layak digunakan
☒ layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan

Curup, 20 November 2025
Validator,

Yosi Yulizah, M.Pd. I
NIP. 199107142019032026

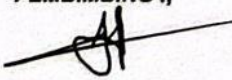
Lampiran 7 KARTU BIMBINGAN

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119	
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI	
NAMA	: NAWA BANCA NANPA
NIM	: 22591146
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS	: TARBIYAH
DOSEN PEMBIMBING I	: SITI ZULAIHA, M.Pd.I
DOSEN PEMBIMBING II	: RIZKI YUNITA PUTRI, M.TPd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Strategi Joyfull Learning Terhadap kemampuan Collaboration Skill pada Mata Pelajaran IPA dikelas Iv SD Negeri 52 Lebong
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	24/10/25	Revisi Bab I	
2.	28/10/25	Revisi Bab I, data awal (lanjut Bab II)	
3.	3/11/25	Revisi kerangka berpikir (lanjut Bab III)	
4.	5/11/25	Instrument penelitian	
5.	10/11/25	uji validitas instrument	
6.	04/12/25	Aca bab I-III dan instrumen lanjut ke penelitian	
7.	08/12/25	Partisian uji validitas dan uji reliabilitas	
8.	07/01/26	Hasil Penelitian & pembahasan dengan Patungan Penelitian	
9.	19/01/26	1. Hasil penelitian yg telah sistematis 2. Hasil wawancara & observasi 3. Sistematis Penelitian & temuan penelitian & simpulan lagi	
10.	21/01/26	1. Hasil wawancara & observasi lanjutan pa bab 4 2. Kesimpulan harus menjawab rumusan masalah	
11.	23/01/26	Revisi bagian awal dan akhir penulisan	
12.	26/01/26	Aca 4/ Simpulan	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

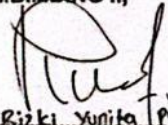
PEMBIMBING I,



Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP. 19 8308202011 01 2008

CURUP, 26-01-2026

PEMBIMBING II,



Rizki Yunita Putri, M.TPd
NIP. 199306012023212048

• Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I • Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II • Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: NOVIA RAPIKA NANDA
NIM	: 22591146
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS	: TARBIYAH
PEMBIMBING I	: SITI ZULAIHA, M.Pd.I
PEMBIMBING II	: Rizki YUNITA PUTRI, M.TPd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Strategi Joyfull Learning terhadap kemampuan Collaboration Skill pada Mata Pelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 52 Lebong
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	27/9/25	Revisi Bab I & II	[Signature]
2.	14/10/25	lanjut Bab III	[Signature]
3.	24/10/25	Revisi Instrumen	[Signature]
4.	30/10/25	Uji Validasi Instrumen	[Signature]
5.	9/12/25	Acc Penelitian	[Signature]
6.	27/01/26	Revisi Bab VII	[Signature]
7.	14/2026 01		[Signature]
8.	16/2026 01	lanjut Bab I	[Signature]
9.	20/2026 01	Revisi Bab I	[Signature]
10.	27/2026 01	Revisi	[Signature]
11.	23/2026 01	Acc Hiding	[Signature]
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

[Signature]
Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP. 198308202011012008

CURUP, 23 - 01 2026

PEMBIMBING II,

[Signature]
Rizki Yunita Putri, M.TPd
NIP. 199306012021212048

Lampiran 8 LEMBAR JAWABAN ANGKET UJI COBA

INSTRUMENT PENELITIAN
(ANGKET /KUESIONER)

A. Identitas Responden

Nama Peserta didik	Kelas	Sekolah
Kirana Cerdika Agio Maheswari	4A	SDN 7 KL

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu- ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

C. Pernyataan Angket

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya ikut berdiskusi saat membahas contoh perubahan wujud benda					✓
2.	Saya memberikan ide saat kelompok membahas hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda					✓
3.	Saya tidak mau mendengarkan penjelasan teman saat diskusi kelompok	✓				
4.	Saya bertanya pada teman atau guru jika saya tidak paham materi perubahan wujud benda			✓		
5.	Saya tidak membantu teman menyiapkan alat dan bahan percobaan		✓			
6.	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu			✓		
7.	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai yang diberikan guru					✓
8.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun teman saya belum mengerjakan				✓	
9.	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh			✓		
10.	Saya menjaga alat percobaan dengan hati-hati				✓	
11.	Saya ikut bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok				✓	
12.	Saya mau mengikuti cara baru saat kelompok mengubah percobaan			✓		
13.	Saya menerima saran dari teman saat melakukan percobaan				✓	

14.	Saya membantu teman yang kesulitan saat melakukan pengamatan					✓
15.	Saya tetap bekerjasama dengan teman meskipun pendapat berbeda					✓
16.	Saya marah jika keputusan kelompok tidak sesuai keinginan saya	✓				
17.	Saya menghormati pendapat teman saat membahas hasil pengamatan				✓	
18.	Saya tidak memaksakan pendapat sendiri saat berdiskusi				✓	
19.	Saya tidak menyemangati teman saat kerja kelompok	✓				✗
20.	Saya menghargai kerja keras teman walaupun hasil percobaannya kurang tepat					✓
21.	Saya berbicara tidak sopan saat kerja kelompok	✓				
22.	Saya merasa nyaman saat mengikuti pelajaran IPA tentang perubahan wujud benda			✓		
23.	Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran IPA tentang perubahan wujud benda			✓		
24.	Saya semangat saat melakukan percobaan perubahan wujud benda				✓	
25.	Saya merasa guru menjelaskan pelajaran IPA dengan banyak cara			✓		
26.	Saat belajar IPA, saya melakukan beberapa kegiatan seperti mengamati, mencoba dan berdiskusi					✓
27.	Saya lebih semangat belajar Ketika kegiatan belajarnya berbeda-beda					✓
28.	Pembelajaran IPA mendorong saya menghasilkan ide-ide baru saat percobaan				✓	
29.	Saya tidak terlibat dalam percobaan karena pembelajarannya kurang menarik		✓			
30.	Saya tidak diberi kesempatan mengeluarkan ide saat pelajaran IPA		✓			

INSTRUMENT PENELITIAN
(ANGKET /KUESIONER)

A. Identitas Responden

Nama Peserta didik	Kelas	Sekolah
Ainur Ranih	4A	SD N 7 PL

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu-ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

C. Pernyataan Angket

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya ikut berdiskusi saat membahas contoh perubahan wujud benda			✓		
2.	Saya memberikan ide saat kelompok membahas hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda					✓
3.	Saya tidak mau mendengarkan penjelasan teman saat diskusi kelompok	✓				
4.	Saya bertanya pada teman atau guru jika saya tidak paham materi perubahan wujud benda				✓	
5.	Saya tidak membantu teman menyiapkan alat dan bahan percobaan	✓				
6.	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu					✓
7.	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai yang diberikan guru					✓
8.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun teman saya belum mengerjakan	✓				
9.	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh					✓
10.	Saya menjaga alat percobaan dengan hati-hati					✓
11.	Saya ikut bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok					✓
12.	Saya mau mengikuti cara baru saat kelompok mengubah percobaan			✓		
13.	Saya menerima saran dari teman saat melakukan percobaan			✓		

14.	Saya membantu teman yang kesulitan saat melakukan pengamatan					✓
15.	Saya tetap bekerjasama dengan teman meskipun pendapat berbeda			✓		
16.	Saya marah jika keputusan kelompok tidak sesuai keinginan saya		✓			
17.	Saya menghormati pendapat teman saat membahas hasil pengamatan				✓	
18.	Saya tidak memaksakan pendapat sendiri saat berdiskusi					✓
19.	Saya tidak menyemangati teman saat kerja kelompok	✓				
20.	Saya menghargai kerja keras teman walaupun hasil percobaannya kurang tepat				✓	
21.	Saya berbicara tidak sopan saat kerja kelompok		✓			
22.	Saya merasa nyaman saat mengikuti pelajaran IPA tentang perubahan wujud benda				✓	
23.	Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran IPA tentang perubahan wujud benda			✓		
24.	Saya semangat saat melakukan percobaan perubahan wujud benda					✓
25.	Saya merasa guru menjelaskan pelajaran IPA dengan banyak cara			✓		
26.	Saat belajar IPA, saya melakukan beberapa kegiatan seperti mengamati, mencoba dan berdiskusi				✓	
27.	Saya lebih semangat belajar Ketika kegiatan belajarnya berbeda-beda		✓			
28.	Pembelajaran IPA mendorong saya menghasilkan ide-ide baru saat percobaan				✓	
29.	Saya tidak terlibat dalam percobaan karena pembelajarannya kurang menarik			✓		
30.	Saya tidak diberi kesempatan mengeluarkan ide saat pelajaran IPA			✓		

INSTRUMENT PENELITIAN
(ANGKET /KUESIONER)

A. Identitas Responden

Nama Peserta didik	Kelas	Sekolah
Dani Yulianto	4A	SDN-7RL

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu-ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

C. Pernyataan Angket

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya ikut berdiskusi saat membahas contoh perubahan wujud benda			✓		
2.	Saya memberikan ide saat kelompok membahas hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda				✓	
3.	Saya tidak mau mendengarkan penjelasan teman saat diskusi kelompok		✓			
4.	Saya bertanya pada teman atau guru jika saya tidak paham materi perubahan wujud benda			✓		
5.	Saya tidak membantu teman menyiapkan alat dan bahan percobaan			✓		
6.	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu				✓	
7.	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai yang diberikan guru					✓
8.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun teman saya belum mengerjakan				✓	
9.	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh					✓
10.	Saya menjaga alat percobaan dengan hati-hati			✓		
11.	Saya ikut bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok			✓		
12.	Saya mau mengikuti cara baru saat kelompok mengubah percobaan			✓		
13.	Saya menerima saran dari teman saat melakukan percobaan				✓	

14.	Saya membantu teman yang kesulitan saat melakukan pengamatan			✓		
15.	Saya tetap bekerjasama dengan teman meskipun pendapat berbeda				✓	
16.	Saya marah jika keputusan kelompok tidak sesuai keinginan saya		✓			
17.	Saya menghormati pendapat teman saat membahas hasil pengamatan					✓
18.	Saya tidak memaksakan pendapat sendiri saat berdiskusi				✓	
19.	Saya tidak menyemangati teman saat kerja kelompok		✓			
20.	Saya menghargai kerja keras teman walaupun hasil percobaannya kurang tepat			✓		
21.	Saya berbicara tidak sopan saat kerja kelompok		✓			
22.	Saya merasa nyaman saat mengikuti pelajaran IPA tentang perubahan wujud benda					✓
23.	Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran IPA tentang perubahan wujud benda				✓	
24.	Saya semangat saat melakukan percobaan perubahan wujud benda				✓	
25.	Saya merasa guru menjelaskan pelajaran IPA dengan banyak cara					✓
26.	Saat belajar IPA, saya melakukan beberapa kegiatan seperti mengamati, mencoba dan berdiskusi				✓	
27.	Saya lebih semangat belajar Ketika kegiatan belajarnya berbeda-beda				✓	
28.	Pembelajaran IPA mendorong saya menghasilkan ide-ide baru saat percobaan				✓	
29.	Saya tidak terlibat dalam percobaan karena pembelajarannya kurang menarik			✓		
30.	Saya tidak diberi kesempatan mengeluarkan ide saat pelajaran IPA		✓			

INSTRUMENT PENELITIAN

(ANGKET / KUESIONER)

A. Identitas Responden

Nama Peserta didik	Kelas	Sekolah
Vatu A. P. L. L.	4	SDN 7-EL

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu-ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

C. Pernyataan Angket

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya ikut berdiskusi saat membahas contoh perubahan wujud benda		✓			
2.	Saya memberikan ide saat kelompok membahas hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda					✓
3.	Saya tidak mau mendengarkan penjelasan teman saat diskusi kelompok		✓			
4.	Saya bertanya pada teman atau guru jika saya tidak paham materi perubahan wujud benda					✓
5.	Saya tidak membantu teman menyiapkan alat dan bahan percobaan		✓			
6.	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu				✓	
7.	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai yang diberikan guru					✓
8.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun teman saya belum mengerjakan					✓
9.	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh				✓	
10.	Saya menjaga alat percobaan dengan hati-hati					✓
11.	Saya ikut bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok					✓
12.	Saya mau mengikuti cara baru saat kelompok mengubah percobaan					✓
13.	Saya menerima saran dari teman saat melakukan percobaan					✓

14.	Saya membantu teman yang kesulitan saat melakukan pengamatan					✓
15.	Saya tetap bekerjasama dengan teman meskipun pendapat berbeda					✓
16.	Saya marah jika keputusan kelompok tidak sesuai keinginan saya			✓		
17.	Saya menghormati pendapat teman saat membahas hasil pengamatan					✓
18.	Saya tidak memaksakan pendapat sendiri saat berdiskusi					✓
19.	Saya tidak menyemangati teman saat kerja kelompok		✓			
20.	Saya menghargai kerja keras teman walaupun hasil percobaannya kurang tepat					✓
21.	Saya berbicara tidak sopan saat kerja kelompok	✓				
22.	Saya merasa nyaman saat mengikuti pelajaran IPA tentang perubahan wujud benda					✓
23.	Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran IPA tentang perubahan wujud benda					✓
24.	Saya semangat saat melakukan percobaan perubahan wujud benda				✓	
25.	Saya merasa guru menjelaskan pelajaran IPA dengan banyak cara				✓	
26.	Saat belajar IPA, saya melakukan beberapa kegiatan seperti mengamati, mencoba dan berdiskusi					✓
27.	Saya lebih semangat belajar Ketika kegiatan belajarnya berbeda-beda					✓
28.	Pembelajaran IPA mendorong saya menghasilkan ide-ide baru saat percobaan				✓	
29.	Saya tidak terlibat dalam percobaan karena pembelajarannya kurang menarik		✓			
30.	Saya tidak diberi kesempatan mengeluarkan ide saat pelajaran IPA		✓			

INSTRUMENT PENELITIAN
(ANGKET / KUESIONER)

A. Identitas Responden

Nama Peserta Didik	Kelas	Sekolah
ALIF	(41	SDN 7 RL

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu-ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

C. Pernyataan Angket

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya ikut berdiskusi saat membahas contoh perubahan wujud benda					✓
2.	Saya memberikan ide saat kelompok membahas hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda				✓	
3.	Saya tidak mau mendengarkan penjelasan teman saat diskusi kelompok	✓				✗
4.	Saya bertanya pada teman atau guru jika saya tidak paham materi perubahan wujud benda				✓	
5.	Saya tidak membantu teman menyiapkan alat dan bahan percobaan		✓			
6.	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu				✓	
7.	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai yang diberikan guru					✓
8.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun teman saya belum mengerjakan				✓	
9.	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh				✓	
10.	Saya menjaga alat percobaan dengan hati-hati			✓		
11.	Saya ikut bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok				✓	
12.	Saya mau mengikuti cara baru saat kelompok mengubah percobaan				✓	
13.	Saya menerima saran dari teman saat melakukan percobaan					✓

14.	Saya membantu teman yang kesulitan saat melakukan pengamatan				✓	
15.	Saya tetap bekerjasama dengan teman meskipun pendapat berbeda			✓		
16.	Saya marah jika keputusan kelompok tidak sesuai keinginan saya	✓				
17.	Saya menghormati pendapat teman saat membahas hasil pengamatan				✓	
18.	Saya tidak memaksakan pendapat sendiri saat berdiskusi				✓	
19.	Saya tidak menyemangati teman saat kerja kelompok	✓				
20.	Saya menghargai kerja keras teman walaupun hasil percobaannya kurang tepat			✓		
21.	Saya berbicara tidak sopan saat kerja kelompok		✓			
22.	Saya merasa nyaman saat mengikuti pelajaran IPA tentang perubahan wujud benda				✓	
23.	Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran IPA tentang perubahan wujud benda				✓	
24.	Saya semangat saat melakukan percobaan perubahan wujud benda				✓	
25.	Saya merasa guru menjelaskan pelajaran IPA dengan banyak cara			✓		
26.	Saat belajar IPA, saya melakukan beberapa kegiatan seperti mengamati, mencoba dan berdiskusi					✓
27.	Saya lebih semangat belajar Ketika kegiatan belajarnya berbeda-beda					✓
28.	Pembelajaran IPA mendorong saya menghasilkan ide-ide baru saat percobaan			✓		
29.	Saya tidak terlibat dalam percobaan karena pembelajarannya kurang menarik			✓		
30.	Saya tidak diberi kesempatan mengeluarkan ide saat pelajaran IPA			✓		

Lampiran 9 ANGKET / KUESIONER PENELITIAN

INSTRUMENT PENELITIAN (ANGKET /KUESIONER)**A. Identitas Responden**

Nama Peserta didik	Kelas	Sekolah

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (√) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu- ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

C. Pernyataan Angket

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya ikut berdiskusi saat membahas contoh perubahan wujud benda					
2.	Saya memberikan ide saat kelompok membahas hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda					
3.	Saya tidak mau mendengarkan penjelasan teman saat diskusi kelompok					
4.	Saya bertanya pada teman atau guru jika saya tidak paham materi perubahan wujud benda					
5.	Saya tidak membantu teman menyiapkan alat dan bahan percobaan					
6.	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu					
7.	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai yang diberikan guru					
8.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun teman saya belum mengerjakan					

9.	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh					
10.	Saya menjaga alat percobaan dengan hati-hati					
11.	Saya ikut bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok					
12.	Saya mau mengikuti cara baru saat kelompok mengubah percobaan					
13.	Saya menerima saran dari teman saat melakukan percobaan					
14.	Saya membantu teman yang kesulitan saat melakukan pengamatan					
15.	Saya tetap bekerjasama dengan teman meskipun pendapat berbeda					
16.	Saya marah jika keputusan kelompok tidak sesuai keinginan saya					
17.	Saya menghormati pendapat teman saat membahas hasil pengamatan					
18.	Saya tidak memaksakan pendapat sendiri saat berdiskusi					
19.	Saya tidak menyemangati teman saat kerja kelompok					
20.	Saya menghargai kerja keras teman walaupun hasil percobaannya kurang tepat					
21.	Saya berbicara tidak sopan saat kerja kelompok					
22.	Saya merasa nyaman saat mengikuti pelajaran IPAS tentang perubahan wujud benda					
23.	Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran IPAS tentang perubahan wujud benda					
24.	Saya semangat saat melakukan percobaan perubahan wujud benda					
25.	Saya merasa guru menjelaskan pelajaran IPAS dengan banyak cara					
26.	Saat belajar IPAS, saya melakukan beberapa kegiatan seperti mengamati, mencoba dan berdiskusi					
27.	Saya lebih semangat belajar Ketika kegiatan belajarnya berbeda-beda					
28.	Pembelajaran IPAS mendorong saya menghasilkan ide-ide baru saat percobaan					

29.	Saya tidak terlibat dalam percobaan karena pembelajarannya kurang menarik					
30.	Saya tidak diberi kesempatan mengeluarkan ide saat pelajaran IPAS					

Lampiran 10 LEMBAR JAWABAN ANGKET PADA *PRETEST*

INSTRUMENT PENELITIAN
(ANGKET /KUESIONER)

A. Identitas Responden

Nama Peserta didik	Kelas	Sekolah
Rifa Zamro	4	SD SL (Ribo)

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu- ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

C. Pernyataan Angket

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya ikut berdiskusi saat membahas contoh perubahan wujud benda		✓			
2.	Saya memberikan ide saat kelompok membahas hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda	✓				
3.	Saya tidak mau mendengarkan penjelasan teman saat diskusi kelompok	✓				
4.	Saya bertanya pada teman atau guru jika saya tidak paham materi perubahan wujud benda			✓		
5.	Saya tidak membantu teman menyiapkan alat dan bahan percobaan				✓	
6.	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu		✓			
7.	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai yang diberikan guru		✓			
8.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun teman saya belum mengerjakan		✓			
9.	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh		✓			
10.	Saya menjaga alat percobaan dengan hati-hati			✓		
11.	Saya ikut bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok		✓			
12.	Saya mau mengikuti cara baru saat kelompok mengubah percobaan			✓		
13.	Saya menerima saran dari teman saat melakukan percobaan			✓		

14.	Saya membantu teman yang kesulitan saat melakukan pengamatan			✓		
15.	Saya tetap bekerjasama dengan teman meskipun pendapat berbeda	✓				
16.	Saya marah jika keputusan kelompok tidak sesuai keinginan saya				✓	
17.	Saya menghormati pendapat teman saat membahas hasil pengamatan			✓		
18.	Saya tidak memaksakan pendapat sendiri saat berdiskusi	✓				
19.	Saya tidak menyemangati teman saat kerja kelompok				✓	
20.	Saya menghargai kerja keras teman walaupun hasil percobaannya kurang tepat			✓		
21.	Saya berbicara tidak sopan saat kerja kelompok				✓	
22.	Saya merasa nyaman saat mengikuti pelajaran IPA tentang perubahan wujud benda				✓	
23.	Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran IPA tentang perubahan wujud benda				✓	
24.	Saya semangat saat melakukan percobaan perubahan wujud benda			✓		
25.	Saya merasa guru menjelaskan pelajaran IPA dengan banyak cara	✓				
26.	Saat belajar IPA, saya melakukan beberapa kegiatan seperti mengamati, mencoba dan berdiskusi	✓				
27.	Saya lebih semangat belajar Ketika kegiatan belajarnya berbeda-beda				✓	
28.	Pembelajaran IPA mendorong saya menghasilkan ide-ide baru saat percobaan	✓				
29.	Saya tidak terlibat dalam percobaan karena pembelajarannya kurang menarik			✓		
30.	Saya tidak diberi kesempatan mengeluarkan ide saat pelajaran IPA			✓		

INSTRUMENT PENELITIAN
(ANGKET /KUESIONER)

A. Identitas Responden

Nama Peserta didik	Kelas	Sekolah
Satrio	4	Sekolah

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu- ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

C. Pernyataan Angket

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya ikut berdiskusi saat membahas contoh perubahan wujud benda		✓			
2.	Saya memberikan ide saat kelompok membahas hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda		✓			
3.	Saya tidak mau mendengarkan penjelasan teman saat diskusi kelompok	✓				
4.	Saya bertanya pada teman atau guru jika saya tidak paham materi perubahan wujud benda		✓			
5.	Saya tidak membantu teman menyiapkan alat dan bahan percobaan				✓	
6.	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu			✓		
7.	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai yang diberikan guru			✓		
8.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun teman saya belum mengerjakan			✓		
9.	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh				✓	
10.	Saya menjaga alat percobaan dengan hati-hati				✓	
11.	Saya ikut bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok			✓		
12.	Saya mau mengikuti cara baru saat kelompok mengubah percobaan				✓	
13.	Saya menerima saran dari teman saat melakukan percobaan		✓			

14.	Saya membantu teman yang kesulitan saat melakukan pengamatan	✓				
15.	Saya tetap bekerjasama dengan teman meskipun pendapat berbeda			✓		
16.	Saya marah jika keputusan kelompok tidak sesuai keinginan saya			✓		
17.	Saya menghormati pendapat teman saat membahas hasil pengamatan				✓	
18.	Saya tidak memaksakan pendapat sendiri saat berdiskusi			✓		
19.	Saya tidak menyemangati teman saat kerja kelompok					✓
20.	Saya menghargai kerja keras teman walaupun hasil percobaannya kurang tepat	✓				
21.	Saya berbicara tidak sopan saat kerja kelompok				✓	
22.	Saya merasa nyaman saat mengikuti pelajaran IPA tentang perubahan wujud benda	✓				
23.	Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran IPA tentang perubahan wujud benda					✓
24.	Saya semangat saat melakukan percobaan perubahan wujud benda			✓		
25.	Saya merasa guru menjelaskan pelajaran IPA dengan banyak cara				✓	
26.	Saat belajar IPA, saya melakukan beberapa kegiatan seperti mengamati, mencoba dan berdiskusi		✓			
27.	Saya lebih semangat belajar Ketika kegiatan belajarnya berbeda-beda	✓				
28.	Pembelajaran IPA mendorong saya menghasilkan ide-ide baru saat percobaan	✓				
29.	Saya tidak terlibat dalam percobaan karena pembelajarannya kurang menarik					✓
30.	Saya tidak diberi kesempatan mengeluarkan ide saat pelajaran IPA			✓		

INSTRUMENT PENELITIAN
(ANGKET / KUESIONER)

A. Identitas Responden

Nama Peserta didik	Kelas	Sekolah
Hesti A Sakito	IV	SD 52 Lebong

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu-ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

C. Pernyataan Angket

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya ikut berdiskusi saat membahas contoh perubahan wujud benda		✓			
2.	Saya memberikan ide saat kelompok membahas hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda				✓	
3.	Saya tidak mau mendengarkan penjelasan teman saat diskusi kelompok					✓
4.	Saya bertanya pada teman atau guru jika saya tidak paham materi perubahan wujud benda		✓			
5.	Saya tidak membantu teman menyiapkan alat dan bahan percobaan		✓			
6.	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu			✓		
7.	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai yang diberikan guru				✓	
8.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun teman saya belum mengerjakan				✓	
9.	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh					✓
10.	Saya menjaga alat percobaan dengan hati-hati				✓	
11.	Saya ikut bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok				✓	
12.	Saya mau mengikuti cara baru saat kelompok mengubah percobaan				✓	
13.	Saya menerima saran dari teman saat melakukan percobaan					✓

14.	Saya membantu teman yang kesulitan saat melakukan pengamatan				✓	
15.	Saya tetap bekerjasama dengan teman meskipun pendapat berbeda					✓
16.	Saya marah jika keputusan kelompok tidak sesuai keinginan saya				✓	
17.	Saya menghormati pendapat teman saat membahas hasil pengamatan					✓
18.	Saya tidak memaksakan pendapat sendiri saat berdiskusi			✓		
19.	Saya tidak menyemangati teman saat kerja kelompok					✓
20.	Saya menghargai kerja keras teman walaupun hasil percobaannya kurang tepat				✓	
21.	Saya berbicara tidak sopan saat kerja kelompok				✓	
22.	Saya merasa nyaman saat mengikuti pelajaran IPA tentang perubahan wujud benda				✓	
23.	Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran IPA tentang perubahan wujud benda					✓
24.	Saya semangat saat melakukan percobaan perubahan wujud benda				✓	
25.	Saya merasa guru menjelaskan pelajaran IPA dengan banyak cara	✓				✗
26.	Saat belajar IPA, saya melakukan beberapa kegiatan seperti mengamati, mencoba dan berdiskusi			✓		
27.	Saya lebih semangat belajar Ketika kegiatan belajarnya berbeda-beda			✓		
28.	Pembelajaran IPA mendorong saya menghasilkan ide-ide baru saat percobaan			✓		
29.	Saya tidak terlibat dalam percobaan karena pembelajarannya kurang menarik	✓				
30.	Saya tidak diberi kesempatan mengeluarkan ide saat pelajaran IPA		✓			

INSTRUMENT PENELITIAN

(ANGKET /KUESIONER)

A. Identitas Responden

Nama Peserta didik	Kelas	Sekolah
Dani	4	SDN 31 Leher

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu-ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

C. Pernyataan Angket

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya ikut berdiskusi saat membahas contoh perubahan wujud benda	✓				
2.	Saya memberikan ide saat kelompok membahas hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda	✓				
3.	Saya tidak mau mendengarkan penjelasan teman saat diskusi kelompok					✓
4.	Saya bertanya pada teman atau guru jika saya tidak paham materi perubahan wujud benda			✓		
5.	Saya tidak membantu teman menyiapkan alat dan bahan percobaan			✓		
6.	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu			✓		
7.	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai yang diberikan guru			✓		
8.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun teman saya belum mengerjakan			✓		
9.	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh					✓
10.	Saya menjaga alat percobaan dengan hati-hati				✓	
11.	Saya ikut bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok	✓				
12.	Saya mau mengikuti cara baru saat kelompok mengubah percobaan			✓		
13.	Saya menerima saran dari teman saat melakukan percobaan			✓		

14.	Saya membantu teman yang kesulitan saat melakukan pengamatan				✓	
15.	Saya tetap bekerjasama dengan teman meskipun pendapat berbeda				✓	
16.	Saya marah jika keputusan kelompok tidak sesuai keinginan saya				✓	
17.	Saya menghormati pendapat teman saat membahas hasil pengamatan	✓				
18.	Saya tidak memaksakan pendapat sendiri saat berdiskusi			✓		
19.	Saya tidak menyemangati teman saat kerja kelompok				✓	
20.	Saya menghargai kerja keras teman walaupun hasil percobaannya kurang tepat		✓			
21.	Saya berbicara tidak sopan saat kerja kelompok					✓
22.	Saya merasa nyaman saat mengikuti pelajaran IPA tentang perubahan wujud benda	✓				
23.	Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran IPA tentang perubahan wujud benda		✓			
24.	Saya semangat saat melakukan percobaan perubahan wujud benda	✓				
25.	Saya merasa guru menjelaskan pelajaran IPA dengan banyak cara	✓				
26.	Saat belajar IPA, saya melakukan beberapa kegiatan seperti mengamati, mencoba dan berdiskusi			✓		
27.	Saya lebih semangat belajar Ketika kegiatan belajarnya berbeda-beda		✓			
28.	Pembelajaran IPA mendorong saya menghasilkan ide-ide baru saat percobaan			✓		
29.	Saya tidak terlibat dalam percobaan karena pembelajarannya kurang menarik				✓	
30.	Saya tidak diberi kesempatan mengeluarkan ide saat pelajaran IPA				✓	

INSTRUMENT PENELITIAN

(ANGKET / KUESIONER)

A. Identitas Responden

Nama Peserta didik	Kelas	Sekolah
Zinto Indrani	LI (EMPA)	Sd S2 Lohary

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu-ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

C. Pernyataan Angket

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya ikut berdiskusi saat membahas contoh perubahan wujud benda	✓				
2.	Saya memberikan ide saat kelompok membahas hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda	✓				
3.	Saya tidak mau mendengarkan penjelasan teman saat diskusi kelompok				✓	
4.	Saya bertanya pada teman atau guru jika saya tidak paham materi perubahan wujud benda		✓			
5.	Saya tidak membantu teman menyiapkan alat dan bahan percobaan					✓
6.	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu		✓			
7.	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai yang diberikan guru		✓			
8.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun teman saya belum mengerjakan	✓				
9.	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh			✓		
10.	Saya menjaga alat percobaan dengan hati-hati			✓		
11.	Saya ikut bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok	✓				
12.	Saya mau mengikuti cara baru saat kelompok mengubah percobaan		✓			
13.	Saya menerima saran dari teman saat melakukan percobaan			✓		

14.	Saya membantu teman yang kesulitan saat melakukan pengamatan				✓	
15.	Saya tetap bekerjasama dengan teman meskipun pendapat berbeda	✓				
16.	Saya marah jika keputusan kelompok tidak sesuai keinginan saya			✓		
17.	Saya menghormati pendapat teman saat membahas hasil pengamatan				✓	
18.	Saya tidak memaksakan pendapat sendiri saat berdiskusi		✓			
19.	Saya tidak menyemangati teman saat kerja kelompok				✓	
20.	Saya menghargai kerja keras teman walaupun hasil percobaannya kurang tepat		✓			
21.	Saya berbicara tidak sopan saat kerja kelompok				✓	
22.	Saya merasa nyaman saat mengikuti pelajaran IPA tentang perubahan wujud benda			✓		
23.	Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran IPA tentang perubahan wujud benda				✓	
24.	Saya semangat saat melakukan percobaan perubahan wujud benda			✓		
25.	Saya merasa guru menjelaskan pelajaran IPA dengan banyak cara		✓			
26.	Saat belajar IPA, saya melakukan beberapa kegiatan seperti mengamati, mencoba dan berdiskusi		✓			
27.	Saya lebih semangat belajar Ketika kegiatan belajarnya berbeda-beda				✓	
28.	Pembelajaran IPA mendorong saya menghasilkan ide-ide baru saat percobaan			✓		
29.	Saya tidak terlibat dalam percobaan karena pembelajarannya kurang menarik					✓
30.	Saya tidak diberi kesempatan mengeluarkan ide saat pelajaran IPA				✓	

Lampiran 11 LEMBAR JAWABAN ANGKET PADA *POSTTEST*

INSTRUMENT PENELITIAN

(ANGKET / KUESIONER)

A. Identitas Responden

Nama Peserta didik	Kelas	Sekolah
<i>Ally Shabiliz Syahr</i>	<i>1 (Empat)</i>	<i>SDN 52 Lumbang</i>

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu-ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

C. Pernyataan Angket

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya ikut berdiskusi saat membahas contoh perubahan wujud benda				✓	
2.	Saya memberikan ide saat kelompok membahas hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda				✓	
3.	Saya tidak mau mendengarkan penjelasan teman saat diskusi kelompok		✓			
4.	Saya bertanya pada teman atau guru jika saya tidak paham materi perubahan wujud benda				✓	
5.	Saya tidak membantu teman menyiapkan alat dan bahan percobaan		✓			
6.	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu				✓	
7.	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai yang diberikan guru					✓
8.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun teman saya belum mengerjakan				✓	
9.	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh				✓	
10.	Saya menjaga alat percobaan dengan hati-hati				✓	
11.	Saya ikut bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok				✓	
12.	Saya mau mengikuti cara baru saat kelompok mengubah percobaan			✓		
13.	Saya menerima saran dari teman saat melakukan percobaan				✓	

14.	Saya membantu teman yang kesulitan saat melakukan pengamatan				✓	
15.	Saya tetap bekerjasama dengan teman meskipun pendapat berbeda				✓	
16.	Saya marah jika keputusan kelompok tidak sesuai keinginan saya		✓			
17.	Saya menghormati pendapat teman saat membahas hasil pengamatan				✓	
18.	Saya tidak memaksakan pendapat sendiri saat berdiskusi				✓	
19.	Saya tidak menyemangati teman saat kerja kelompok		✓			
20.	Saya menghargai kerja keras teman walaupun hasil percobaannya kurang tepat				✓	
21.	Saya berbicara tidak sopan saat kerja kelompok	✓				
22.	Saya merasa nyaman saat mengikuti pelajaran IPA tentang perubahan wujud benda					✓
23.	Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran IPA tentang perubahan wujud benda					✓
24.	Saya semangat saat melakukan percobaan perubahan wujud benda				✓	
25.	Saya merasa guru menjelaskan pelajaran IPA dengan banyak cara				✓	
26.	Saat belajar IPA, saya melakukan beberapa kegiatan seperti mengamati, mencoba dan berdiskusi					✓
27.	Saya lebih semangat belajar Ketika kegiatan belajarnya berbeda-beda					✓
28.	Pembelajaran IPA mendorong saya menghasilkan ide-ide baru saat percobaan			✓		
29.	Saya tidak terlibat dalam percobaan karena pembelajarannya kurang menarik			✓		
30.	Saya tidak diberi kesempatan mengeluarkan ide saat pelajaran IPA			✓		

INSTRUMENT PENELITIAN

(ANGKET /KUESIONER)

A. Identitas Responden

Nama Peserta didik	Kelas	Sekolah
Albi	4	SD Negeri 5210301

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu-ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

C. Pernyataan Angket

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya ikut berdiskusi saat membahas contoh perubahan wujud benda					✓
2.	Saya memberikan ide saat kelompok membahas hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda				✓	
3.	Saya tidak mau mendengarkan penjelasan teman saat diskusi kelompok		✓			
4.	Saya bertanya pada teman atau guru jika saya tidak paham materi perubahan wujud benda				✓	
5.	Saya tidak membantu teman menyiapkan alat dan bahan percobaan		✓			
6.	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu			✓		
7.	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai yang diberikan guru			✓		
8.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun teman saya belum mengerjakan				✓	
9.	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh				✓	
10.	Saya menjaga alat percobaan dengan hati-hati			✓		
11.	Saya ikut bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok				✓	
12.	Saya mau mengikuti cara baru saat kelompok mengubah percobaan				✓	
13.	Saya menerima saran dari teman saat melakukan percobaan					✓

14.	Saya membantu teman yang kesulitan saat melakukan pengamatan					✓
15.	Saya tetap bekerjasama dengan teman meskipun pendapat berbeda					✓
16.	Saya marah jika keputusan kelompok tidak sesuai keinginan saya	✓				
17.	Saya menghormati pendapat teman saat membahas hasil pengamatan	✓				
18.	Saya tidak memaksakan pendapat sendiri saat berdiskusi				✓	
19.	Saya tidak menyemangati teman saat kerja kelompok				✓	
20.	Saya menghargai kerja keras teman walaupun hasil percobaannya kurang tepat		✓			
21.	Saya berbicara tidak sopan saat kerja kelompok					✓
22.	Saya merasa nyaman saat mengikuti pelajaran IPA tentang perubahan wujud benda		✓			
23.	Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran IPA tentang perubahan wujud benda		✓			
24.	Saya semangat saat melakukan percobaan perubahan wujud benda	✓				
25.	Saya merasa guru menjelaskan pelajaran IPA dengan banyak cara		✓			
26.	Saat belajar IPA, saya melakukan beberapa kegiatan seperti mengamati, mencoba dan berdiskusi		✓			
27.	Saya lebih semangat belajar Ketika kegiatan belajarnya berbeda-beda		✓			
28.	Pembelajaran IPA mendorong saya menghasilkan ide-ide baru saat percobaan			✓		
29.	Saya tidak terlibat dalam percobaan karena pembelajarannya kurang menarik				✓	
30.	Saya tidak diberi kesempatan mengeluarkan ide saat pelajaran IPA			✓		

3

INSTRUMENT PENELITIAN
(ANGKET / KUESIONER)

A. Identitas Responden

Nama Peserta didik	Kelas	Sekolah
ANDAR RAYA	4	SDN 52126019

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu-ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

C. Pernyataan Angket

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya ikut berdiskusi saat membahas contoh perubahan wujud benda			✓		
2.	Saya memberikan ide saat kelompok membahas hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda				✓	
3.	Saya tidak mau mendengarkan penjelasan teman saat diskusi kelompok		✓			
4.	Saya bertanya pada teman atau guru jika saya tidak paham materi perubahan wujud benda					✓
5.	Saya tidak membantu teman menyiapkan alat dan bahan percobaan		✓			
6.	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu		✓			
7.	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai yang diberikan guru					✓
8.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun teman saya belum mengerjakan				✓	
9.	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh					✓
10.	Saya menjaga alat percobaan dengan hati-hati				✓	
11.	Saya ikut bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok				✓	
12.	Saya mau mengikuti cara baru saat kelompok mengubah percobaan		✓			
13.	Saya menerima saran dari teman saat melakukan percobaan			✓		

14.	Saya membantu teman yang kesulitan saat melakukan pengamatan			✓		
15.	Saya tetap bekerjasama dengan teman meskipun pendapat berbeda				✓	
16.	Saya marah jika keputusan kelompok tidak sesuai keinginan saya			✓		
17.	Saya menghormati pendapat teman saat membahas hasil pengamatan				✓	
18.	Saya tidak memaksakan pendapat sendiri saat berdiskusi				✓	
19.	Saya tidak menyemangati teman saat kerja kelompok		✓			
20.	Saya menghargai kerja keras teman walaupun hasil percobaannya kurang tepat			✓		
21.	Saya berbicara tidak sopan saat kerja kelompok		✓			
22.	Saya merasa nyaman saat mengikuti pelajaran IPA tentang perubahan wujud benda			✓		
23.	Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran IPA tentang perubahan wujud benda			✓		
24.	Saya semangat saat melakukan percobaan perubahan wujud benda					✓
25.	Saya merasa guru menjelaskan pelajaran IPA dengan banyak cara				✓	
26.	Saat belajar IPA, saya melakukan beberapa kegiatan seperti mengamati, mencoba dan berdiskusi			✓		
27.	Saya lebih semangat belajar Ketika kegiatan belajarnya berbeda-beda					✓
28.	Pembelajaran IPA mendorong saya menghasilkan ide-ide baru saat percobaan				✓	
29.	Saya tidak terlibat dalam percobaan karena pembelajarannya kurang menarik	✓				
30.	Saya tidak diberi kesempatan mengeluarkan ide saat pelajaran IPA				✓	

INSTRUMENT PENELITIAN
(ANGKET /KUESIONER)

A. Identitas Responden

Nama Peserta didik	Kelas	Sekolah
SULTAN MUHAMMAD AL-MUHAMMADIYAH	4 IV	SD N 2 Lubangatus

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu-ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

C. Pernyataan Angket

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya ikut berdiskusi saat membahas contoh perubahan wujud benda				✓	
2.	Saya memberikan ide saat kelompok membahas hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda				✓	
3.	Saya tidak mau mendengarkan penjelasan teman saat diskusi kelompok		✓			
4.	Saya bertanya pada teman atau guru jika saya tidak paham materi perubahan wujud benda				✓	
5.	Saya tidak membantu teman menyiapkan alat dan bahan percobaan			✓		
6.	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu				✓	
7.	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai yang diberikan guru				✓	
8.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun teman saya belum mengerjakan		✓			
9.	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh					✓
10.	Saya menjaga alat percobaan dengan hati-hati					✓
11.	Saya ikut bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok				✓	
12.	Saya mau mengikuti cara baru saat kelompok mengubah percobaan		✓			
13.	Saya menerima saran dari teman saat melakukan percobaan					✓

14.	Saya membantu teman yang kesulitan saat melakukan pengamatan					✓
15.	Saya tetap bekerjasama dengan teman meskipun pendapat berbeda				✓	
16.	Saya marah jika keputusan kelompok tidak sesuai keinginan saya		✓			
17.	Saya menghormati pendapat teman saat membahas hasil pengamatan					✓
18.	Saya tidak memaksakan pendapat sendiri saat berdiskusi			✓		
19.	Saya tidak menyemangati teman saat kerja kelompok		✓			
20.	Saya menghargai kerja keras teman walaupun hasil percobaannya kurang tepat			✓		
21.	Saya berbicara tidak sopan saat kerja kelompok		✓			
22.	Saya merasa nyaman saat mengikuti pelajaran IPA tentang perubahan wujud benda			✓		
23.	Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran IPA tentang perubahan wujud benda					✓
24.	Saya semangat saat melakukan percobaan perubahan wujud benda				✓	
25.	Saya merasa guru menjelaskan pelajaran IPA dengan banyak cara					✓
26.	Saat belajar IPA, saya melakukan beberapa kegiatan seperti mengamati, mencoba dan berdiskusi			✓		
27.	Saya lebih semangat belajar Ketika kegiatan belajarnya berbeda-beda				✓	
28.	Pembelajaran IPA mendorong saya menghasilkan ide-ide baru saat percobaan					✓
29.	Saya tidak terlibat dalam percobaan karena pembelajarannya kurang menarik		✓			
30.	Saya tidak diberi kesempatan mengeluarkan ide saat pelajaran IPA		✓			

INSTRUMENT PENELITIAN
(ANGKET /KUESIONER)

A. Identitas Responden

Nama Peserta didik	Kelas	Sekolah
Fahry Rohman (anak Riem 4(empat))		SDN 52 Lebong

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu-ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

C. Pernyataan Angket

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya ikut berdiskusi saat membahas contoh perubahan wujud benda				✓	
2.	Saya memberikan ide saat kelompok membahas hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda					✓
3.	Saya tidak mau mendengarkan penjelasan teman saat diskusi kelompok		✓			
4.	Saya bertanya pada teman atau guru jika saya tidak paham materi perubahan wujud benda					✓
5.	Saya tidak membantu teman menyiapkan alat dan bahan percobaan		✓			
6.	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu			✓		
7.	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai yang diberikan guru					✓
8.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun teman saya belum mengerjakan					✓
9.	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh				✓	
10.	Saya menjaga alat percobaan dengan hati-hati			✓		
11.	Saya ikut bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok				✓	
12.	Saya mau mengikuti cara baru saat kelompok mengubah percobaan					✓
13.	Saya menerima saran dari teman saat melakukan percobaan				✓	

14.	Saya membantu teman yang kesulitan saat melakukan pengamatan				✓	
15.	Saya tetap bekerjasama dengan teman meskipun pendapat berbeda					✓
16.	Saya marah jika keputusan kelompok tidak sesuai keinginan saya	✓				
17.	Saya menghormati pendapat teman saat membahas hasil pengamatan				✓	
18.	Saya tidak memaksakan pendapat sendiri saat berdiskusi				✓	
19.	Saya tidak menyemangati teman saat kerja kelompok		✓			
20.	Saya menghargai kerja keras teman walaupun hasil percobaannya kurang tepat			✓		
21.	Saya berbicara tidak sopan saat kerja kelompok	✓				
22.	Saya merasa nyaman saat mengikuti pelajaran IPA tentang perubahan wujud benda			✓		
23.	Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran IPA tentang perubahan wujud benda				✓	
24.	Saya semangat saat melakukan percobaan perubahan wujud benda			✓		
25.	Saya merasa guru menjelaskan pelajaran IPA dengan banyak cara				✓	
26.	Saat belajar IPA, saya melakukan beberapa kegiatan seperti mengamati, mencoba dan berdiskusi			✓		
27.	Saya lebih semangat belajar Ketika kegiatan belajarnya berbeda-beda		✓			
28.	Pembelajaran IPA mendorong saya menghasilkan ide-ide baru saat percobaan				✓	
29.	Saya tidak terlibat dalam percobaan karena pembelajarannya kurang menarik			✓		
30.	Saya tidak diberi kesempatan mengeluarkan ide saat pelajaran IPA	✓				

Lampiran 12 MODUL AJAR

MODUL AJAR

PERUBAHAN WUJUD BENDA
Mata Pelajaran IPAS



Kelas IV SDN 52 LEBONG

Disusun oleh Novia Rapika Nanda

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Penulis	
Penyusun	: Novia Rapika Nanda
Instansi	: SD/MI
Tahun penyusun	: 2025
Nama sekolah	: SD Negeri 52 Lebong
Jejang sekolah	: SD /MI
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase	: B
Kelas	: IV
Bab	: III (Wujud Zat dan Perubahanya)
Topik	: Perubahan Wujud Benda
Alokasi waktu	: 2 X 35 menit / JP
B. Capaian Pembelajaran	
Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.	
C. Kompetensi	
Peserta didik telah mengenal wujud benda (padat, cair dan gas) serta contoh perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	
D. Profil Pelajar Pancasila	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, beakhlak Mulia 2. Mandiri 3. Berkebinekaan Global 4. Bergotong royong 5. Bernalar kritis 6. Kreatif	
E. Sarana Dan Prasarana	
Sumber Belajar : 1. Buku panduan Ilmu pengetahuan Alam Untuk SD Dan MI kelas IV oleh Aprilia Afifatul Achyar Tahun 2009 2. Buku panduan Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial SD kelas IV oleh Amalia Fitri, dkk tahun 2021 Sarana : 1. Papan tulis 2. Spidol dan penghapus 3. Speaker 4. Gula 5. Lilin 6. Batu bata 7. Korek api 8. Kaleng bekas 9. Sendok 10. Air dan batu es 11. Kapur barus 12. Gelas 13. Tusuk sate Prasarana : Ruang Kelas	
F. Target peserta didik	
30 peserta didik kelas IV SD Negeri 52 Lebong	

G. Strategi Dan Metode	
Strategi	: <i>Joyfull Learning</i>
Metode	: Diskusi, tanya jawab, penugasan, pengamatan dan presentasi
KOMPONEN INTI	
A. Tujuan Pembelajaran	
1. Peserta didik dapat mengetahui perubahan wujud benda 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam perubahan wujud benda 3. Peserta didik dapat memberi contoh dari macam-macam perubahan wujud benda	
B. Pemahaman Bermakna	
Pemahaman tentang perubahan wujud benda membantu peserta didik memahami fenomena alam sehari-hari, seperti es mencair atau air menguap dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.	
C. Pertanyaan Pemantik	
1. Pernahkah kalian melihat es batu yang mencair saat di letakkan di suhu ruangan ? 2. Apa yang terjadi pada air jika di panaskan?	
D. Kegiatan Pembelajaran	
KEGIATAN PENDAHULUAN	
Kegiatan Orientasi	
1. Guru memberikan salam kepada peserta didik serta menanyakan apakabar kepada peserta didik (Allahamduillillah Luar Biasa Allahuakbar) 2. Guru mengajak berdoa bersama sebelum pembelajaran di mulai dipimpin langsung oleh ketua kelas 3. Guru mengabsen peserta didik terlebih dahulu sebelum melanjutkan pembelajaran	
Kegiatan Apersepsi	
1. Guru menanyakan judul materi apa yang akan di bahas hari ini setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian judul materi yang akan di bahas 2. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemantik (agar peserta didik dapat berpikir kritis) 3. Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang akan di bahas hari ini dalam kehidupan sehari-hari 4. Guru menyampaikan beberapa tujuan pembelajaran yang akan dibahas	
KEGIATAN INTI	
1. Sebelum memulai pelajaran guru mengajak peserta didik untuk senam otak (Dengan ambil napas terus tahan dan lepaskan sambal teriak) agar peserta didik rileks sebelum belajar 2. Terus mengajak peserta didik untuk ice breaking TEPUK JANJI FOKUS, agar peserta didik memang sudah fokus untuk belajar 3. Guru mulai menjelaskan materi tentang perubahan wujud benda, dimana di jelaskan secara bersama-sama 4. Setelah peserta didik paham materi yang di jelaskan, langsung di bagikan kelompok menjadi 5 kelompok dengan cara pembagiannya berhitung 1- 5 dan peserta didik bergabung dengan kelompoknya masing-masing 5. Guru membagikan nama kelompok dengan kelompok 1 mencair 2 membeku 3 menguap 4 mengembun 5 menyublim dan materi ke 6 mengkristal di bahas sama-sama 6. Setiap kelompok menyiapkan bahan-bahan dan alat untuk percobaan sesuai kelompoknya masing-masing 7. Selanjutnya kelompok maju satu satu dengan melakukan percobaan sesuai kelompok masing-masing sambal di presentasikan 8. Kelompok lainnya memperhatikan atau mengamati juga percobaan kelompok yang maju 9. Setelah kelompok semuanya sudah mempresentasikan percobaannya diajukan untuk sesi tanya jawab bagi kelompok lain yang belum paham 10. Dan materi terakhir di uji coba bersama-sama dengan dampingan guru yaitu percobaan mengkristal 11. Setelah tidak ada yang ingin bertanya maka kelompok duduk dengan kelompoknya masing-masing dan mengerjakan LKPD yang di berikan guru. Dimana kelompok mengisi LKPD tersebut sesuai dengan pengamatannya selama berjalannya percobaan tadi 12. Kelompok yang sudah mengerjakan LKPD di perintahkan untuk kumpul setelah semua LKPD sudah di kumpulkan	

13. Maka Guru bertanya siapa siswa yang mau menyimpulkan materi hari ini yang dimana 1 laki-laki dan 1 perempuan
14. Peserta didik yang berani maju tadi akan di berikan reward dan apresiasi dengan tepuk tangan bersama
15. Setelah itu guru dan siswa melakukan ice breaking bersama dengan lagu perubahan wujud benda dimana tujuan nya 125ambil menyimpulkan materi bersama-sama

PENUTUP

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah di jelaskan
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi bersama
3. Guru memberikan apresiasi dengan tepuk tangan bersama
4. Guru mengucapkan hamdallah dan salam

E. Asesmen

Rubrik Penilaian LKPD (kerja kelompok) :

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
1	Ketepatan jawaban pada soal	4
2	Ketepatan jawaban pada soal	4
3	Ketepatan jawaban pada soal	4
4	Ketepatan jawaban pada soal	4
5	Ketepatan jawaban pada soal	4
6	Ketepatan jawaban pada soal	4

Skor kriteria :

4 = Jawaban sangat tepat lengkap, Langkah dan proses benar, Bahasa yang jelas

3 = Jawaban tepat, ada sedikit kekurangan, proses hampir benar

2 = Jawaban kurang tepat, konsep Sebagian benar

1 = Jawaban tidak tepat proses keliru

0 = Tidak menjawab

Rumus Nilai :

Nilai = (Skor yang diperoleh : 24) X 100

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama Anggota Kelompok :

Kelas :

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	

B. TUGAS KELOMPOK

Perhatikan Tabel dibawah ini, isilah dengan hasil pengamatan percobaan yang sudah kita lakukan bersama-sama, Kerjakan dengan teliti dengan kelompoknya masing-masing!!!!!!

No	Perubahan wujud benda	Contoh	Alat dan Bahan	Alasan
1.	Mencair			
2.	Membeku			
3.	Menguap			
4.	Mengembun			
5.	Menyublim			
6.	Mengkristal			

Nilai



B. Bahan Bacaan

MATERI PEMBELAJARAN PERUBAHAN WUJUD BENDA

Benda dapat berubah wujud akibat perubahan kondisi lingkungan di sekitarnya, seperti naik atau turunnya suhu. Perubahan wujud tersebut mencakup lima jenis, yaitu: membeku, mencair, menguap, mengembun, dan menyublim.

1. Membeku

Membeku adalah proses ketika benda cair berubah menjadi padat karena suhu yang sangat dingin. Biasanya, ini terjadi saat suhu berada di bawah 0°C . Contohnya, minyak goreng dimasukkan ke dalam lemari es.

2. Mencair

Mencair adalah proses ketika suatu benda padat berubah menjadi cair karena terkena panas atau suhu tinggi. Perubahan ini terjadi saat suhu mencapai titik leleh zat tersebut. Contohnya adalah es batu. Es yang diletakkan di tempat yang terkena sinar matahari.

3. Menguap

Menguap adalah proses perubahan wujud zat cair menjadi gas. Proses ini biasanya terjadi saat zat cair dipanaskan. Contohnya bisa kamu lihat saat memasak air. Ketika air mulai mendidih, akan muncul gelembung-gelembung di permukaan air. Gelembung itu terbentuk karena sebagian air berubah menjadi uap atau gas.

4. Mengembun

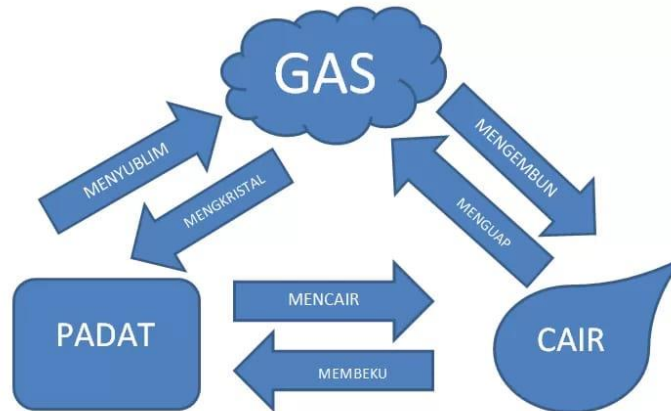
Mengembun adalah proses perubahan wujud zat dari gas menjadi cair. Peristiwa ini biasanya terjadi ketika gas terkena suhu yang rendah atau dingin. Contohnya embun di daun terjadi karena uap air di udara mengendap di permukaan daun yang dingin saat pagi hari.

5. Menyublim

Menyublim adalah perubahan wujud dari padat menjadi gas contohnya kapur barus yang perlahan menghilang tanpa mencair.

6. Mengkristal

Mengkristal adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada material gas menjadi material yang lebih padat. Proses perubahan wujud ini terjadi karena adanya pelepasan energi panas atau kalor pada suhu yang lebih rendah dari benda. Contohnya berubahnya uap menjadi salju.



C. Glosarium

- Cair ke padat itu membeku
- Padat ke cair itu mencair
- Cair ke gas itu menguap
- Gas ke cair itu mengembun
- Padat ke gas itu menyublim
- Gas ke padat itu mengkristal

D. Daftar Pustaka

Achyar, Aprilia Afifatul, 2009. Ilmu pengetahuan Alam Untuk SD dan MI kelas 4. Jakarta : pusat perbukuan departemen Pendidikan Nasional.

Fitri, Amalia dkk. 2021. Ilmu pengetahuan Alam dan sosial. Jakarta : pusat kurikulum dan perbukuan

Lebong 09 Desember 2025

Mahasiswa,

Novia Rapika Nanda
NIM. 22591146

Guru pembimbing,

Figih Anisa Kardinia Ningsih, S.Pd
NIP. 199507101020122002

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 52 Lebong

A. Zainab, S.Pd
NIP. 19681225200701104

Lampiran 13 JAWABAN RESPONDEN PADA ANGKET UJI COBA

No resp	Nama	Kelas	Sekolah	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL
1	MOZ	4	SDN 07 RL	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	138
2	NAR	4	SDN 07 RL	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	121
3	EZK	4	SDN 07 RL	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	131
4	ARM	4	SDN 07 RL	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	133
5	CAN	4	SDN 07 RL	1	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	124
6	SAM	4	SDN 07 RL	2	5	4	4	5	4	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	3	4	4	3	5	125
7	AAS	4	SDN 07 RL	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	123
8	ARP	4	SDN 07 RL	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	4	3	5	3	5	5	4	3	5	2	3	3	5	5	5	3	126
9	FJA	4	SDN 07 RL	3	3	5	4	3	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	3	5	2	2	4	2	4	2	2	2	5	108
10	ADE	4	SDN 07 RL	4	4	4	2	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	5	5	3	5	4	3	5	5	3	4	5	4	5	123
11	MAS	4	SDN 07 RL	2	5	5	5	2	3	3	4	4	5	5	5	1	5	3	5	5	2	2	4	4	5	2	4	5	4	5	2	3	3	112
12	QKR	4	SDN 07 RL	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	3	5	135
13	CAP	4	SDN 07 RL	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	136
14	ALF	4	SDN 07 RL	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	121
15	RAL	4	SDN 07 RL	2	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	135
16	DAA	4	SDN 07 RL	3	4	4	3	3	4	5	4	5	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	116
17	AQH	4	SDN 07 RL	3	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	3	3	5	3	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	3	3	121
18	KCA	4	SDN 07 RL	5	5	5	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	3	5	5	4	4	4	125
19	AMP	4	SDN 07 RL	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	2	4	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	129
20	NAS	4	SDN 07 RL	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	2	2	4	5	3	2	3	5	5	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	112
21	APB	4	SDN 07 RL	3	3	2	5	4	4	5	1	5	4	4	3	4	4	2	2	5	4	5	5	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	97

22	HZP	4	SDN 07 RL	3	5	2	1	3	3	3	3	1	3	2	2	1	4	1	4	4	2	1	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	96
23	AFA	4	SDN 07 RL	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	135
24	AZK	4	SDN 07 RL	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	147
25	IBP	4	SDN 07 RL	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	132
26	MAF	4	SDN 07 RL	4	5	3	5	3	5	4	4	4	3	5	3	4	5	4	3	4	3	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	119
27	DAA	4	SDN 07 RL	2	5	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	115
28	SMZ	4	SDN 07 RL	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	132
29	YDA	4	SDN 07 RL	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	105
30	QAR	4	SDN 07 RL	4	3	5	1	2	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	106

Lampiran 14 HASIL UJI VALIDITAS ANGKET PADA UJI COBA

	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	total
P01																															
Pearson	1	.114	.321	.076	.179	.091	.187	.307	.119	.094	.030	.053	.302	.027	.082	.172	-.084	.053	.263	.062	.161	.046	.278	.034	.014	.261	.175	.128	.247	.104	.377*
Sig. (2-tailed)		.547	.084	.688	.343	.634	.323	.099	.530	.621	.876	.782	.105	.886	.669	.362	.658	.782	.160	.745	.396	.810	.137	.856	.943	.164	.355	.501	.189	.584	.040
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	.114																														
Pearson	.114	1	.170	.172	.406*	.237	.033	.199	-.167	.281	.111	.334	.166	.486**	.163	.395*	.243	-.089	-.120	.439*	.488**	.486**	.386*	.322	.379*	.346	.535**	.375*	.419*	.247	.578**
Sig. (2-tailed)	.547		.371	.362	.026	.207	.864	.292	.377	.132	.558	.071	.382	.007	.390	.031	.196	.639	.529	.015	.006	.007	.035	.083	.039	.061	.002	.041	.021	.189	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	.321	.170																													
Pearson	.321	.170	1	.138	.133	.155	.040	.341	.374*	.267	.136	.178	.120	.202	.284	.514**	-.201	.209	.416*	-.067	.385*	.122	.018	.255	-.015	.394*	.094	-.033	.137	.395*	.472**
Sig. (2-tailed)	.084	.371		.467	.484	.414	.834	.065	.042	.154	.474	.345	.528	.284	.128	.004	.286	.269	.022	.725	.036	.521	.924	.173	.935	.031	.619	.864	.470	.031	.008
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	.076	.406*	.133																												
Pearson	.076	.406*	.133	1	.304	.499**	.309	.116	.437*	.361*	.417*	.309	.549**	.411*	.226	-.006	.224	.101	.318	.424*	-.133	-.140	.037	-.080	-.061	-.103	-.179	-.004	-.116	-.189	.415*
Sig. (2-tailed)	.688	.362	.467		.103	.005	.096	.543	.016	.050	.022	.097	.002	.024	.230	.974	.235	.594	.087	.020	.485	.462	.847	.675	.750	.590	.344	.983	.541	.317	.023
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	.179	.091	.172	.406*																											
Pearson	.179	.091	.172	.406*	1	.477**	.512**	.039	.305	.392*	.175	.262	.519**	.346	.182	.206	.272	.512**	.563**	.295	.382*	-.134	.326	.050	.000	.000	-.088	.419*	.141	.193	.594**
Sig. (2-tailed)	.343	.026	.484	.103		.008	.004	.838	.101	.032	.356	.162	.003	.061	.335	.274	.146	.004	.001	.113	.037	.479	.079	.791	1.000	1.000	.643	.021	.458	.306	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P06	Pearson Correlation	.091	.237	.155	.499**	.477**	1	.229	.136	.288	.219	.136	.017	.378*	.363*	.248	-.072	.180	.263	.328	.287	.149	-.131	.226	.039	-.331	-.029	-.163	.082	-.073	.132	.379*
	Sig. (2-tailed)	.634	.207	.414	.005	.008		.224	.473	.122	.245	.474	.929	.039	.049	.186	.705	.342	.161	.077	.124	.433	.492	.229	.837	.074	.880	.390	.669	.702	.488	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P07	Pearson Correlation	.187	.033	.040	.309	.512**	.229	1	.131	.468**	.252	.399*	.318	.445*	.117	.171	.172	.304	.501**	.553**	.244	.129	-.065	.232	.008	-.108	.072	-.101	.148	-.088	.123	.493**
	Sig. (2-tailed)	.323	.864	.834	.096	.004	.224		.489	.009	.180	.029	.087	.014	.539	.366	.364	.102	.005	.002	.195	.497	.731	.217	.968	.568	.705	.596	.436	.644	.516	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P08	Pearson Correlation	.307	.199	.341	.116	.039	.136	.131	1	.037	.126	.075	.374*	.167	.237	.469**	.106	.279	.199	.161	-.042	.164	.307	.239	.389*	.237	.127	.491**	.215	.402*	.497**	.550**
	Sig. (2-tailed)	.099	.292	.065	.543	.838	.473	.489		.845	.508	.695	.042	.379	.207	.009	.577	.135	.291	.396	.825	.387	.099	.203	.034	.206	.505	.006	.253	.028	.005	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P09	Pearson Correlation	.119	-.167	.374*	.437*	.305	.288	.468**	.037	1	.316	.313	.131	.318	.066	.187	.048	.059	.569**	.526**	-.123	-.012	.009	.012	.119	.066	-.199	-.333	-.021	-.150	.182	.380*
	Sig. (2-tailed)	.530	.377	.042	.016	.101	.122	.009	.845		.088	.092	.489	.087	.727	.323	.803	.756	.001	.003	.518	.949	.964	.950	.530	.729	.292	.072	.910	.429	.334	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P10	Pearson Correlation	.094	.281	.267	.361*	.392*	.219	.252	.126	.316	1	.279	.436*	.189	.559**	-.033	-.049	.279	.249	.271	.360	.316	-.101	-.099	.105	.084	-.048	-.059	.268	.219	-.007	.448*
	Sig. (2-tailed)	.621	.132	.154	.050	.032	.245	.180	.508	.088		.136	.016	.318	.001	.864	.798	.135	.184	.148	.051	.089	.595	.604	.581	.659	.802	.758	.152	.245	.971	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P11	Pearson Correlation	.030	.111	.136	.417*	.175	.136	.399*	.075	.313	.279	1	.567**	.212	.332	.257	.309	.289	.176	.086	.217	.135	.034	-.042	.333	.074	.388*	-.062	-.005	-.150	.080	.450*
	Sig. (2-tailed)	.876	.558	.474	.022	.356	.474	.029	.695	.092	.136		.001	.261	.073	.171	.097	.121	.353	.650	.249	.478	.857	.827	.073	.699	.034	.744	.978	.429	.673	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

P1 2	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.05 3 .78 2 30	.334 30	.178 30	.309 30	.262 30	.017 30	.318 30	.374 * 30	.131 30	.436 * 30	.567 ** 30	1 30	.243 30	.266 30	.374 * 30	.151 30	.463 ** 30	.101 30	.231 30	.217 30	.012 30	.249 30	.301 30	.074 30	.314 30	.246 30	.418 * 30	.263 30	.195 30	.049 30	.592 ** 30
P1 3	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.30 2 .10 5 30	.166 30	.120 30	.549 ** 30	.519 ** 30	.378 * 30	.445 * 30	.167 30	.318 30	.189 30	.212 30	.243 30	1 30	.247 30	.469 ** 30	.065 30	.264 30	.445 * 30	.525 ** 30	.225 30	.036 30	-.089 30	.319 30	.173 30	.011 30	.134 30	-.006 30	.443 * 30	.067 30	-.014 30	.606 ** 30
P1 4	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.02 7 .88 6 30	.486 ** 30	.202 30	.411 * 30	.346 30	.363 * 30	.117 30	.237 30	.066 30	.559 ** 30	.332 30	.266 30	.247 30	1 30	.305 30	.031 30	.290 30	.177 30	.029 30	.524 ** 30	.291 30	.034 30	.106 30	.230 30	-.030 30	.113 30	.302 30	.255 30	.357 30	.000 30	.518 ** 30
P1 5	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.08 2 .66 9 30	.163 30	.284 30	.226 30	.182 30	.248 30	.171 30	.469 ** 30	.187 30	-.033 30	.257 30	.374 * 30	.469 ** 30	.305 30	1 30	.050 30	.182 30	.380 * 30	.346 30	.079 30	-.051 30	.162 30	.367 * 30	.175 30	.037 30	.218 30	.360 30	.179 30	.125 30	.220 30	.544 ** 30
P1 6	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.17 2 .36 2 30	.395 * 30	.514 ** 30	-.006 30	.206 30	-.072 30	.172 30	.106 30	.048 30	-.049 30	.309 30	.151 30	.065 30	.031 30	.050 30	1 30	.064 30	-.046 30	.072 30	.018 30	.567 ** 30	.353 30	.046 30	.357 30	.284 30	.640 ** 30	.172 30	-.008 30	.043 30	.377 * 30	.421 * 30
P1 7	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	- 4 .65 8 30	.243 30	-.201 30	.224 30	.272 30	.180 30	.304 30	.279 30	.059 30	.279 30	.289 30	.463 ** 30	.264 30	.290 30	.182 30	.064 30	1 30	.210 30	-.004 30	.271 30	.091 30	.123 30	.124 30	.032 30	.179 30	-.018 30	.230 30	.027 30	.075 30	.062 30	.380 * 30

P18	Pearson Correlation	.053	-.089	.209	.101	.512**	.263	.501**	.199	.569**	.249	.176	.101	.445*	.177	.380*	-.046	.210	1	.526**	.091	.104	.041	.288	.307	.039	-.146	-.191	.212	.064	.439*	.495**
	Sig. (2-tailed)	.782	.639	.269	.594	.004	.161	.005	.291	.001	.184	.353	.594	.014	.349	.038	.807	.266		.003	.634	.583	.829	.123	.099	.837	.440	.311	.261	.737	.015	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.263	-.120	.416*	.318	.563**	.328	.553**	.161	.526**	.271	.086	.231	.525**	.029	.346	.072	-.004	.526**	1	.049	.179	.366*	.050	-.191	-.304	-.126	-.258	.187	-.116	.152	.418*
	Sig. (2-tailed)	.160	.529	.022	.087	.001	.077	.002	.396	.003	.148	.650	.220	.003	.881	.061	.707	.981	.003		.798	.345	.047	.793	.311	.102	.507	.168	.323	.541	.424	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	.062	.439*	-.067	.424*	.295	.287	.244	-.042	-.123	.360	.217	.217	.225	.524**	.079	.018	.271	.091	.049	1	.110	.068	.312	-.076	-.051	.139	.076	.254	.254	-.094	.377*
	Sig. (2-tailed)	.745	.015	.725	.020	.113	.124	.195	.825	.518	.051	.249	.249	.233	.003	.679	.925	.148	.634	.798		.562	.722	.093	.688	.787	.465	.688	.176	.176	.621	.040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	.161	.488**	.385*	-.133	.382*	.149	.129	.164	-.012	.316	.135	.012	.036	.291	-.051	.567**	.091	.104	.179	.110	1	.050	-.104	.368*	.144	.359	.074	.188	.197	.569**	.413*
	Sig. (2-tailed)	.396	.006	.036	.485	.037	.433	.497	.387	.949	.089	.478	.949	.849	.119	.788	.001	.631	.583	.345	.562		.792	.583	.046	.447	.051	.697	.320	.296	.001	.023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	.046	.486**	.122	-.140	-.134	-.131	-.065	.307	.009	-.101	.034	.249	-.089	.034	.162	.353	.123	.041	.366*	1	.068	.050	.600**	.487**	.698**	.354	.577**	.239	.416*	.314	.399*
	Sig. (2-tailed)	.810	.007	.521	.462	.479	.492	.731	.099	.964	.595	.857	.184	.638	.858	.394	.055	.517	.829	.047	.722	.792		.000	.006	.000	.055	.001	.203	.022	.091	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	.278	.386*	.018	.037	.326	.226	.232	.239	.012	-.099	-.042	.301	.319	.106	.367*	.046	.124	.288	.050	.312	-.104	.600**	1	.107	.326	.197	.462*	.475**	.512**	.205	.532**
	Sig. (2-tailed)	.137	.035	.924	.847	.079	.229	.217	.203	.950	.604	.827	.106	.086	.576	.046	.807	.512	.123	.793	.093	.583	.000		.574	.079	.297	.010	.008	.004	.278	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P2 4	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.03 4 30	.322 .85 30	.255 .173 30	-.080 .675 30	.050 .791 30	.039 .837 30	.008 .968 30	.389 * 30	.119 .530 30	.105 .581 30	.333 .073 30	.074 .697 30	.173 .361 30	.230 .221 30	.175 .354 30	.357 .053 30	.032 .866 30	.307 .099 30	-.191 .311 30	-.076 .688 30	.368 * 30	.487 ** 30	.107 .574 30	1 30	.481 ** 30	.503 ** 30	.222 .239 30	.319 .085 30	.347 .060 30	.576 ** 30	.488 ** 30
P2 5	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.01 4 30	.379 * 30	-.015 .935 30	-.061 .750 30	.000 1.00 0 30	-.331 .074 30	-.108 .568 30	.237 .206 30	.066 .729 30	.084 .659 30	.074 .699 30	.314 .091 30	.011 .953 30	-.030 .874 30	.037 .846 30	.284 .128 30	.179 .345 30	.039 .837 30	-.304 .102 30	-.051 .787 30	.144 .447 30	.698 ** 30	.326 .079 30	.481 ** 30	1 30	.219 .245 30	.414 * 30	.363 * 30	.504 ** 30	.331 .074 30	.376 * 30
P2 6	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.26 1 30	.346 .061 30	.394 * 30	-.103 .590 30	.000 1.00 0 30	-.029 .880 30	.072 .705 30	.127 .505 30	-.199 .292 30	-.048 .802 30	.388 * 30	.246 .190 30	.134 .481 30	.113 .554 30	.218 .248 30	.640 ** 30	-.018 .926 30	-.146 .440 30	-.126 .507 30	.139 .465 30	.359 .051 30	.354 .055 30	.197 .297 30	.503 ** 30	.219 .245 30	1 30	.416 * 30	.100 .599 30	.254 .175 30	.178 .346 30	.417 * 30
P2 7	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.17 5 30	.535 ** 30	.094 .619 30	-.179 .344 30	-.088 .643 30	-.163 .390 30	-.101 .596 30	.491 ** 30	-.333 .072 30	-.059 .758 30	-.062 .744 30	.418 * 30	-.006 .974 30	.302 .105 30	.360 .051 30	.172 .363 30	.230 .221 30	-.191 .311 30	-.258 .168 30	.076 .688 30	.074 .697 30	.577 ** 30	.462 * 30	.222 .239 30	.414 * 30	.416 * 30	1 30	.225 .232 30	.561 ** 30	.097 .610 30	.380 * 30
P2 8	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.12 8 30	.375 * 30	-.033 .864 30	-.004 .983 30	.419 * 30	.082 .669 30	.148 .436 30	.215 .253 30	-.021 .910 30	.268 .152 30	-.005 .978 30	.263 .160 30	.443 * 30	.255 .174 30	.179 .343 30	-.008 .968 30	.027 .888 30	.212 .261 30	.187 .323 30	.254 .176 30	.188 .320 30	.239 .203 30	.475 ** 30	.319 .085 30	.363 * 30	.100 .599 30	.225 .232 30	1 30	.591 ** 30	.122 .521 30	.503 ** 30
P2 9	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.24 7 30	.419 * 30	.137 .470 30	-.116 .541 30	.141 .458 30	-.073 .702 30	-.088 .644 30	.402 * 30	-.150 .429 30	.219 .245 30	-.150 .429 30	.195 .301 30	.067 .725 30	.357 .053 30	.125 .509 30	.043 .823 30	.075 .694 30	.064 .737 30	-.116 .541 30	.254 .176 30	.197 .296 30	.416 * 30	.512 ** 30	.347 .060 30	.504 ** 30	.254 .175 30	.561 ** 30	.591 ** 30	1 30	.266 .156 30	.464 ** 30

P3 0	Pearson Correlati on	.10 4	.247	.395 *	-.189	.193	.132	.123	.497 **	.182	-.007	.080	.049	-.014	.000	.220	.377 *	.062	.439 *	.152	-.094	.569 **	.314	.205	.576 **	.331	.178	.097	.122	.266	1	.456 *
	Sig. (2- tailed)	.58 4	.189	.031	.317	.306	.488	.516	.005	.334	.971	.673	.795	.942	1.00 0	.243	.040	.746	.015	.424	.621	.001	.091	.278	.001	.074	.346	.610	.521	.156		.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
tot al	Pearson Correlati on	.37 7*	.578 **	.472 **	.415 *	.594 **	.379 *	.493 **	.550 **	.380 *	.448 *	.450 *	.592 **	.606 **	.518 **	.544 **	.421 *	.380 *	.495 **	.418 *	.377 *	.413 *	.399 *	.532 **	.488 **	.376 *	.417 *	.380 *	.503 **	.464 **	.456 *	1
	Sig. (2- tailed)	.04 0	.001	.008	.023	.001	.039	.006	.002	.038	.013	.013	.001	.000	.003	.002	.021	.038	.005	.022	.040	.023	.029	.002	.006	.040	.022	.038	.005	.010	.011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 15 HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET PADA UJI COBA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	119.0333	142.792	.296	.870
P02	118.1000	142.576	.540	.864
P03	118.2000	142.234	.412	.866
P04	118.5333	141.223	.331	.869
P05	118.6000	139.834	.546	.863
P06	118.4333	145.426	.325	.868
P07	118.1667	143.040	.443	.866
P08	118.6000	139.076	.489	.864
P09	118.3333	144.161	.314	.869
P10	118.5667	143.564	.393	.867
P11	118.5333	142.602	.388	.867
P12	118.8667	139.430	.541	.863
P13	119.0000	135.103	.537	.862
P14	118.1000	144.852	.483	.866
P15	118.7667	138.461	.477	.864
P16	118.5000	142.810	.353	.868
P17	118.3667	145.551	.328	.868
P18	118.5667	142.185	.440	.865
P19	118.3000	142.079	.343	.868
P20	118.4000	145.007	.319	.868
P21	118.2000	145.890	.370	.867
P22	118.5000	143.914	.336	.868
P23	118.6333	141.413	.480	.865
P24	118.5333	143.016	.437	.866
P25	118.5667	143.564	.304	.869
P26	118.7000	144.217	.362	.867

P27	118.3667	144.240	.315	.868
P28	118.5333	141.016	.443	.865
P29	118.9333	142.892	.408	.866
P30	118.4667	143.292	.401	.866

Lampiran 16 JAWABAN RESPONDEN PADA ANGKET *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Hasil Jawaban Responden (Pada *Pretest*) Kleas IV SD Negeri 52 Lebong

NO Resp	Nama	kelas	Sekolah	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL
1.	ALG	4	SDN 52 Lebong	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	5	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	51
2.	SAA	4	SDN 52 Lebong	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	1	3	2	2	3	1	3	2	3	1	66	
3.	ANR	4	SDN 52 Lebong	2	1	1	1	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	5	4	3	2	1	1	2	70
4	ASS	4	SDN 52 Lebong	2	2	1	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	5	4	2	3	5	3	3	3	79
5	FZR	4	SDN 52 Lebong	3	3	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2	4	4	1	1	4	3	1	3	5	3	4	3	4	3	2	4	3	1	81
6	FRS	4	SDN 52 Lebong	1	1	1	2	1	2	2	2	4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	5	5	5	2	4	4	3	4	3	5	4	3	99
7	DRS	4	SDN 52 Lebong	3	3	3	5	3	1	3	1	5	3	3	3	3	5	4	5	3	2	2	2	1	5	5	5	5	3	2	3	1	3	95
8	FZA	4	SDN 52 Lebong	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	4	5	3	3	4	4	4	4	2	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	104
9	NLD	4	SDN 52 Lebong	3	2	1	2	1	3	1	3	4	5	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	99
10	MAR	4	SDN 52 Lebong	1	2	3	3	1	1	2	5	5	3	3	5	1	5	4	1	2	3	3	1	4	3	2	2	3	3	1	2	3	2	79
11	ZAS	4	SDN 52 Lebong	2	1	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	98
12	MSP	4	SDN 52 Lebong	1	4	1	4	2	1	1	5	4	4	2	4	4	1	3	4	3	1	4	3	2	4	4	5	5	5	5	4	2	2	94
13	WAR	4	SDN 52 Lebong	4	5	2	4	4	2	1	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	123
14	MAP	4	SDN 52 Lebong	3	4	3	4	2	3	3	1	5	5	3	5	5	5	5	1	4	4	2	4	2	5	5	5	5	5	5	5	1	1	110
15	ATZ	4	SDN 52 Lebong	1	2	2	3	4	3	2	5	4	3	2	2	2	3	3	2	5	3	4	1	3	5	4	3	4	5	3	5	2	3	93
16	VAJ	4	SDN 52 Lebong	1	2	3	4	1	5	1	2	3	4	2	1	2	2	1	3	5	3	5	1	1	2	5	5	1	2	3	5	1	1	77
17	RSA	4	SDN 52 Lebong	3	4	4	4	3	1	3	3	5	5	2	5	2	5	2	4	4	1	2	3	5	5	5	5	4	5	4	2	1	4	105
18	MPR	4	SDN 52 Lebong	2	2	2	3	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	4	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	51
19	DKC	4	SDN 52 Lebong	4	3	3	3	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	130
20	ESI	4	SDN 52 Lebong	2	3	4	4	3	3	4	3	2	5	3	2	4	3	4	5	4	3	4	3	2	5	5	3	2	4	2	4	3	4	102
21	RAA	4	SDN 52 Lebong	2	3	1	2	3	3	2	3	2	1	2	4	1	1	2	1	5	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	96
22	ILH	4	SDN 52 Lebong	3	2	1	1	2	3	1	5	2	4	1	4	2	3	2	1	2	2	2	4	3	4	1	5	1	4	1	4	4	2	76
23	AFF	4	SDN 52 Lebong	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	37
24	IBR	4	SDN 52 Lebong	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	3	1	3	1	2	3	1	3	5	5	5	3	4	1	2	5	1	2	1	3	70
25	BFN	4	SDN 52 Lebong	1	4	2	1	4	2	3	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	1	3	4	4	2	3	1	5	5	2	5	1	1	99
26	HAS	4	SDN 52 Lebong	2	4	1	2	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	2	5	3	1	4	2	4	5	4	1	3	3	3	5	4	104
27	STV	4	SDN 52 Lebong	2	1	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	1	3	3	4	3	1	1	2	1	2	5	3	4	2	1	1	3	75

28	RZN	4	SDN 52 Lebong	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	4	2	3	3	74
29	ZAN	4	SDN 52 Lebong	1	1	2	2	1	2	2	1	3	3	1	2	3	4	1	3	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	4	3	1	2	68
30	DNA	4	SDN 52 Lebong	1	1	1	3	3	3	3	3	5	4	1	3	3	4	4	2	1	3	2	2	1	1	2	1	1	3	2	3	2	2	70

Hasil jawaban responden Pada (Angket *Posttest*) Kelas IV SD Negeri 52 Lebong

NO Resp	Nama	kelas	Sekolah	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL
1.	ALG	4	SDN 52 Lebong	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	2	5	2	2	1	2	2	2	3	2	3	105
2.	SAA	4	SDN 52 Lebong	4	4	4	4	3	4	4	2	5	5	4	2	5	5	4	4	5	3	4	3	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	119
3.	ANR	4	SDN 52 Lebong	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	3	5	4	5	2	114
4	ASS	4	SDN 52 Lebong	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	122
5	FZR	4	SDN 52 Lebong	4	5	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	2	4	3	5	120
6	FRS	4	SDN 52 Lebong	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	4	3	126
7	DRS	4	SDN 52 Lebong	3	3	3	3	5	5	5	1	5	5	4	3	3	5	4	5	3	2	2	2	4	5	5	5	5	3	2	3	4	3	110
8	FZA	4	SDN 52 Lebong	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	124
9	NLD	4	SDN 52 Lebong	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	125
10	MAR	4	SDN 52 Lebong	3	2	3	4	3	4	2	5	5	3	5	5	4	5	4	1	2	3	3	3	4	3	2	5	3	4	1	2	3	2	98
11	ZAS	4	SDN 52 Lebong	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126
12	MSP	4	SDN 52 Lebong	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	2	4	119
13	WAR	4	SDN 52 Lebong	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	133
14	MAP	4	SDN 52 Lebong	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	137
15	ATZ	4	SDN 52 Lebong	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	2	2	5	3	2	5	3	4	5	5	5	4	3	4	5	3	5	4	3	116
16	VAJ	4	SDN 52 Lebong	3	2	4	4	4	5	3	2	3	4	3	3	2	5	1	3	5	3	5	4	3	2	5	5	1	2	3	5	3	3	100
17	RSA	4	SDN 52 Lebong	3	4	4	5	3	4	5	3	5	5	4	5	2	5	2	4	4	4	2	3	5	5	5	5	4	5	4	2	2	4	117
18	MPR	4	SDN 52 Lebong	2	5	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	5	5	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	84
19	DKC	4	SDN 52 Lebong	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	144
20	ESI	4	SDN 52 Lebong	4	3	5	4	4	5	5	3	2	5	4	2	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	3	2	4	2	4	4	4	118
21	RAA	4	SDN 52 Lebong	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	142
22	ILH	4	SDN 52 Lebong	5	3	4	4	2	3	3	5	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	1	5	1	4	1	4	4	5	99
23	AFF	4	SDN 52 Lebong	3	3	4	3	5	5	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	4	1	2	1	1	2	2	1	2	5	80
24	IBR	4	SDN 52 Lebong	5	2	4	4	3	3	5	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	5	5	3	4	1	2	5	1	2	5	3	97

25	BFN	4	SDN 52 Lebong	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147		
26	HAS	4	SDN 52 Lebong	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	124		
27	STV	4	SDN 52 Lebong	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	5	3	4	2	3	4	106	
28	RZN	4	SDN 52 Lebong	4	3	5	3	3	2	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	2	2	4	2	3	3	95	
29	ZAN	4	SDN 52 Lebong	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	93	
30	DNA	4	SDN 52 Lebong	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	128

Lampiran 17 HASIL PAIRED SAMPLES STATISTICS & SAMPLES
CORRELATIONS

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Pretest</i>	85.8333	30	21.17429	3.86588
	<i>Posttest</i>	115.6000	30	17.17576	3.13585

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	<i>Pretest & posttest</i>	30	.778	.000

DOKUMENTASI



Penyebaran Angket Uji Coba Pada SDN 7 Rejang Lebong



Pemberian surat izin penelitian pada kepala sekolah SDN 52 Lebong



Siswa mengisi kuesioner *Pretest*

Pemberian perlakuan Strategi *Joyfull Learning* pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Materi Perubahan Wujud Benda



Awal Pembelajaran



Senam Otak



Ice Breaking

Pembagian Kelompok



Persentasi Percobaan



Mengerjakan LKPD



Menyimpulkan Materi



Pengisian kuesioner *Posttest*



Wawancara dengan Wali kelas



Wawancara dengan siswa kelas IV



Ambil surat selesai penelitian di SDN 52 Lebong

BIODATA PENULIS



Novia Rapika Nanda adalah nama penulis dari skripsi ini biasanya dipanggil Novia. Penulis lahir pada tanggal 09 November 2004. Putri tunggal dari pasangan suami istri yaitu Ayah Suhandana dan Ibu Susilawati. Pendidikan penulis di mulai dari sekolah

dasar di SD Negeri 54 Lebong, dilanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 02 Lebong, setelah itu penulis menempuh Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 05 Lebong serta lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Curup, Fakultas Tarbiyah, Program studi Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Penulis menyelesaikan Strata Satu (S1) pada tahun 2026.